

**KEPRIBADIAN SISWA BERPRESTASI DALAM
PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMKN 40 JAKARTA**



*Building
Future
Leaders*

Ika Aditia Candra Buana

2525121732





Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Syarat Sebagai Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2017

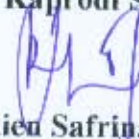
**BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN
LAPORAN HASIL SKRIPSI**

Nama : Ika Aditia Candra Buana
 No.Reg : 2525121732
 Jurusan : SENDRATASIK
 Tanggal ujian : 30 Januari 2017

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Ketua Penguji Dra. Rahmida Setiawati, MM NIP. 19600505 198703 2001		9-02-2017
2.	Penguji Ahli Deden Haerudin, S.Sn., M.Sn NIP. 19710102 200112 1001		9-02-2017
3.	Pembimbing I Dr. Dwi Kusumawardani, M.Pd NIP.19680826 199303 2002		9-02-2017
4.	Pembimbing II Drs. Ida Bagus Ketut Sudiasa, M.Sn NIP. 19650520 199203 1005		10/2/2017

Jakarta, 8 Februari 2017

Mengetahui,
Ketua Kaprodi Sendratasik



Dra. Rieu Safrina, M.A, Ph.D
NIP. 19610804198503 2001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Ika Aditia Canora Buana
No. Reg : 2525121732
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : "Kepribadian Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Seni Tari di SMKN 40 Jakarta"

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing I



Dr. Dwi Kusumawardani, M.Pd
NIP.19680826 199303 2002

Pembimbing II



Drs. Ida Bagus Ketut Suidasa, M.Sn
NIP. 19650520 199203 1005

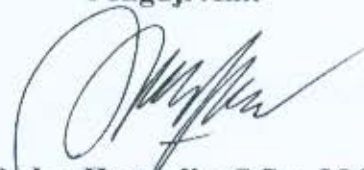
DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji



Dra. Rahmida Setiawati, MM
NIP. 19600505 198703 2001

Penguji Ahli



Deden Haerudin, S.Sn., M.Sn
NIP. 19710102 200112 1001

Jakarta, 8 Februari 2017
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd.
NIP. 19571214 199003 1001

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Ika Aditia Candra Buana
No.Reg : 2525121732
Program Studi : SENDRATASIK
Jurusan : SENDRATASIK
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Kepribadian Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Tari di SMKN 40 Jakarta

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya

Jakarta, Februari 2017



Ika Aditia Candra Buana
No.Reg 2525121732

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitis akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Aditia Candra Buana
No.Reg : 2525121732
Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : “ Kepribadian Siswa Beprestasi dalam Pembelajaran Seni Tari di SMKN 40 Jakarta”

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan , dan menampilkan /mempublikasikannya diinternet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dari sebagai pemilik Hak Cipta. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 8 Februari 2017

Yang menyatakan,

Ika Aditia Candra Buana

No. Regristasi 2525121732

ABSTRAK

Ika Aditia Candra Buana.2017. “*Kepribadian Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Seni Tari di SMKN 40 Jakarta*”. Skripsi, Sendratasik, Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni . Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini tentang kepribadian siswa berprestasi dalam pembelajaran seni tari di SMKN 40 Jakarta, bertujuan untuk mengetahui kepribadian siswa berprestasi yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran seni tari dari aspek tingkah laku, cara berfikir, usaha dan tindakan. Penelitian dilakukan peneliti ini karena ingin mendeskripsikan terhadap hasil belajar. Kepribadian siswa berprestasi dan dampak positifnya terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan prosedur penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, pekerja lapangan dan tahap analisis data.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Seluruh hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Derajat kepercayaan data dicek dengan teknik triangulasi metode dan sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kepribadian berprestasi tingkah laku, cara berfikir, usaha, aksi/tindakannya lebih baik dari siswa lainnya dan kepribadian tersebut menjadi modal untuk berprestasi didalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci : Kepribadian berprestasi dan pembelajaran seni tari

ABSTRACT

Ika Aditia Candra Buana.2017. *"The identity of students' achievement in learning Art of Dancing at SMKN 40 Jakarta"*. Thesis, Dance-Drama(Sendratasik), art of dancing education, Faculty of Language and Art, University Negeri of Jakarta.

This research is about the ability of students' achievement in learning Art of Dancing at SMKN 40 Jakarta, in order to know the ability of students' achievement in learning art of dancing, concerning: attitude, thinking, trying, and acting. This research is want to describe the students' result of learning. The identity students' achievement and positive impact on the result of study. This research is using qualitative research methods which follow action research procedures consist with: pre-field step, field worker, and data analysis step.

Data were collected by conducting some instruments: interview technique, observation, and study document. All the collecting data were analyzed using three steps: Data reduction, Presenting the Data, and Conclusion. The reliability data can be measured using triangulation Methods, and a reliable source. The result of this research showed that the students have a good achievement, good attitude, thinking, trying, and acting are better than those who have less one, and that ability can have capital to get a good achievement in attending a study or learning

Key word: Identity, Achievement, Learning Art of Dancing

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan, petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul “Kepribadian siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Tari di SMKN 40 Jakarta” ini dapat di selesaikan. Skripsi ini selesai karena dukungan dari berbagai pihak karena itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dwi Kusumawardani, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing saya menyelesaikan penelitian ini dalam ranah materi dan metodologi penelitian
2. Drs. Ida Bagus Ketut Sudiasa, M.Sn sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu saya menyelesaikan penelitian ini dalam teknik penulisan ilmiah.
3. Drs. Nursilah, M.Si sebagai pembimbing akademi yang telah membimbing saya dari awal masuk kuliah hingga sekarang dan dosen-dosen Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Jakarta
4. Dra. Rien Safrina, M., Ph.D selaku Kaprodi Sendratasik Universitas Negeri Jakarta yang telah mengizinkan saya menyelesaikan tugas skripsi.
5. Dra. Rahmida Setiawati, MM dan Deden Haerudin, S.Sn., M.Sn selaku dosen penguji.
6. Kedua orang tua saya tercinta bapak Amad Suhadi, S.Pd.MM dan ibu Nanung Tuti Rustiati yang tiada henti-hentinya selalu memberi dukunganserta do'a kepada saya dari awal hingga terselesainya karya tulis ini, juga untuk adik tersayang Ayu Kartika Buana dengan semua dukungannya.
7. SMKN 40 Jakarta beserta jajarannya yaitu Yulianto, S.Pd selaku kepala sekolah dan Drs. Betty sumartini, M.Pd, selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Farah Mutia, M.Pd selaku guru mata pelajaran Seni Budaya, dan guru-guru yang telah membantu saya.

8. Teman-teman yang sudah memberikan semangat, doa dan bantuannya kepada saya yang tidak bisa di tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian dari skripsi ini belum sesuai dengan harapan, baik dari aspek materi maupun metodologi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik membangun dari para pembaca untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, guru, siswa, kepala sekolah, dan peneliti serta para pembaca lainnya.

Jakarta, Februari 2017

I.A

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSTUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DATA GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
A. Konsep.....	7
1. Kepribadian	
1.1 aktor Penentu Perubahan Kepribadian.....	8
1.2 Aspek-aspek Kepribadian.....	9
1.3 Struktur Kepribadian.....	10
1.4 Tahap-tahap Perkembangan Kepribadian	11
2. Berprestasi	
2.1 Pengertian Berprestasi.....	12
2.2 Motivasi Berprestasi.....	12
2.3 Hakekat Berprestasi.....	12

2.4 Karakter Yang Memotivasi Berprestasi Tinggi.....	13
2.5 Motivasi	14
2.6 Kemampuan Berfikir.....	14
3. Pembelajara seni tari	
3.1 Pengertian Pembelajaran.....	15
3.2 Pengertian Tari.....	16
B. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	19
B. Lingkup Penelitian.....	20
C. Waktu dan Tempat penelitian.....	21
D. Prosedur Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Kriteria Analisis.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Profil Sekolah.....	30
B. Deskripsi Data.....	35
C. Interpretasi.....	40
D. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	45
B. IMPLIKASI.....	45
C. SARAN.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
DAFTAR INTERNET.....	48
LAMPIRAN.....	
TENTANG PENULIS.....	121

DATA GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir.....	19
---	----

DAFTAR FOTO

Foto 4.1 SMKN 40 Jakarta tampak dari depan.....	30
Foto 4.2 Ruang dalam kelas guru mengevaluasi di akhir pembelajaran keterampilan.....	31
Foto 4.3 Ruang perpustakaan untuk tempat membaca dan perlengkapan buku di sekolah.....	32
Foto 4.4 Ruang Computer Laboratory/ laboratorium komputer dengan perlengkapan komputernya..	32
Foto 4.5 Ruang mushollah dari tampak dari dalam	33

DAFTAR TEBEL

Tabel 4.1 hasil nilai siswa berprestasi.....	43
--	----

LAMPIRAN

Lampiran 1	
1.a Jadwal Penelitian.....	49
Lampiran 2	
2.a Surat Izin.....	50
Lampiran 3	
3.a Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah.....	51
3.b Pedoman Wawancara Guru Seni Budaya.....	52
3.c Pedoman Wawancara Siswa.....	53
Lampiran 4	
4.a Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah.....	54
4.b Hasil Wawancara Guru Seni Budaya.....	57
4.c Hasil Wawancara Siswa 1.....	59
4.d Hasil Wawancara siswa 2.....	61
Lampiran 5	
5.a Pedoman obsevasi.....	63
Lampiran 6	
6.a Hasil Observasi 1.....	64
6.b Hasil Observasi 2.....	65
6.c Hasil Observasi 3.....	67
6.d Hasil Observasi 4.....	68
6.e Hasil Observasi 5.....	70
6.f Hasil Observasi 6.....	72
6.g Hasil Observasi 7.....	73
6.h Hasil Observasi 8.....	75
6.i Hasil Observasi 9.....	77

Lampiran 7	
7.a Silabus Pembelajaran.....	79
7.b RPP.....	87
Lampiran 8	
8.a Analisis Data.....	117
Lampiran 9	
9.a Dokumentasi.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keanekaragaman budaya Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke merupakan budaya yang mempunyai karakter yang dapat menjadi identitas. Bagi setiap daerah sehubungan ini, karakter dan identitas budaya perlu dipertahankan dan dilestarikan budaya kurikulum pendidikan yaitu pendidikan seni budaya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah yang berpegang pada UUD 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahasa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta secara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

Tujuan kurikulum 2013 untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.²

Berdasarkan kurikulum 2013, Karakter di rancang untuk mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Sekolah juga merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana. Selain itu juga mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan, lalu memberikan waktu yang cukup untuk mengembangkannya.³

Adapun karakter, tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran Seni Budaya yaitu seni tari, seni musik, seni rupa, seni teater melalui sikap spriritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan secara seimbang.

¹ ¹Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 tahun 2013 p.1-3

²*Ibid.* p.4

³*Ibid.* p.3-4

Materi seni budaya di SMKN 40 Jakarta telah melaksanakan kurikulum 2013, maka sekolah telah mengarahkan kepada keseimbangan antara pendidikan karakter, pengetahuan dan keterampilan, hal ini terlihat di dalam K1, K2, K3, K4 yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

Pembelajaran seni tari di SMKN 40 Jakarta mempunyai tujuan untuk membentuk sikap spriritual dan sosial dapat diamati melalui proses pembelajaran. Adapun ranah pembelajaran yang terdidik dari ranah kognitif, afektif, prikomotor melalui keterampilan. Tahap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dimulai dari kegiatan menyampaikan materi pengetahuan tari, dilanjutkan dengan kegiatan praktek tari.

Tujuan pembelajaran seni tari di kelas membuat siswa lebih memahami seni tari dari semua aspek dan jenisnya yaitu pengertian tari, nama-nama tari, bentuk-bentuk gerak tari, membina kepribadian siswa agar lebih mencintai budaya daerah, agar siswa menjadi pribadi yang mandiri, terampil, percaya diri dan bertanggung jawab. Pembahasan ilmu pengetahuan tentang pengertian seni mencakup unsur-unsur tari, fungsi tari, jenis tari maupun apresiasi tari. Berdasarkan media pembelajaran praktek tari yang digunakan dalam proses belajar siswa menggunakan media (VCD, CD, handphone).

Metode yang di gunakan guru di kelas untuk menyampaikan kata pembelajaran pengetahuan tari adalah dengan diskusi kelompok dan problem solving (pemecahan masalah), presentasi tutor antar teman. Sedangkan untuk menyampaikan materi praktek menggunakan demonstrasi, stimulus gerak dan tutor antar teman. Praktek tari menggunakan media audio visual yaitu Handphone

dengan menggunakan alat bantu speaker. Sarana prasarana yang digunakan untuk pembelajaran tari di antaranya infokus, speaker dan papan tulis. Untuk praktek tari kursi dan meja yang ada di kelas disisihkan.

Pelaksanaan pembelajaran tari praktek terbagi dalam dua bagian yaitu sebelum dan sesudah istirahat. Pembelajaran seni tari di kelas X AK 1 ini mulai pukul 11.15 WIB sampai pukul 12.15 WIB kegiatan pembelajaran terputus oleh jeda istirahat pada pukul 12.15 WIB sampai pukul 12.30 WIB dan pembelajaranpun dimulai lagi pada pukul 12.30 WIB hingga pukul 13.30 WIB.

Hasil dari penerapan program pembelajaran ditunjukkan melalui hasil tes kemampuan awal siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan. Siswa mampu menjelaskan tentang pengertian seni tari, dan perkembangan nudaya seni tari di Indonesia kegiatan pembelajaran tari siswa dilaksanakan daya iniatif yaitu menirukan gerak tari dari video tari secara berkelompok. Siswa berlatih kepada teman sebagai yang sudah paham dengan ragam gerak tari yang diperoleh dari video. Sehingga melalui proses belajar seni tari kepribadian sikap yang tekun, sopan, tanggung jawab kepada berprestasi mempunyai motivasi tinggi.

Berdasarkan observasi awal, proses kegiatan belajar dan hasil belajar diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai tinggi dalam pembelajaran tari adalah siswa yang terlihat tekun dan memiliki motivasi tinggi dalam belajar tari. Sikap tekun dan motivasi tinggi inilah menarik untuk diteliti, karena dengan meneliti siswa yang memiliki ciri berkepribadian berprestasi yaitu cara berfikir siswa, cara merespon siswa, cara memecahkan persoalan siswa, cara mengemukakan masalah siswa tersebut akan diperoleh informasi untuk dasar penyusunan perencanaan

program pembelajaran untuk menyeimbangkan sikap sosial siswa yang memiliki motivasi tinggi. Kepribadian meliputi tingkah laku, cara berfikir, perasaan, gerak hati, usaha, aksi, tanggapan terhadap kesempatan dan tekanan dan cara sehari-hari dalam berinteraksi dengan orang-orang lain.⁴ Menurut kamus bahasa Indonesia berprestasi yakni mempunyai prestasi dalam suatu hal dari yang telah dilakukan atau dikerjakan.

kepribadian dan berprestasi maka pengertian kepribadian siswa berprestasi adalah pola kelakuan siswa yang khas terlihat dari tingkah laku, cara berfikir, usaha, aksi/ tindakan siswa dalam berinteraksi kepada orang lain yang sanggup menghasilkan suatu hal sesuai yang telah dikerjakan. jadi secara lengkap indikator kepribadian siswa berprestasi terlihat dari perilaku, cara berfikir, usaha, aksi/tindakan dan hasil belajar yang tinggi. Maka diharapkan dari hasil temuan penelitian ini adalah agar guru seni tari dapat meningkatkan kepribadian siswa menjadi kepribadian yang berprestasi.

B. Fokus dan Sub fokus Penelitian

1. Fokus Masalah

Kepribadian siswa berprestasi dalam pembelajaran seni tari di SMKN 40 Jakarta

2. Sub Fokus Masalah

a. Kepribadian siswa berprestasi SMKN 40 Jakarta

⁴Gregory G.young,*Kepribadian Anda dan Bagaimana Hidup Menghayati*(Jakarta: gunung jati; 1984). p. 2.

- b. Pembelajaran tari di SMKN 40 Jakarta

C. Rumusan masalah

Berdasarkan fokus masalah maka rumusan masalah ini adalah bagaimana kepribadian siswa berprestasi dalam pembelajaran tari di SMKN 40 Jakarta?

D. Manfaat Penelitian

1. Guru

- a. Untuk membuat rancangan tari yang dapat untuk membentuk kepribadian siswa yang berprestasi
- b. Untuk referensi dan penerepan program pembelajaran yang sesuai dengan kepribadian siswa
- c. Tingkat keberhasilan siswa dan belajar salah satunya relevan dengan kepribadian siswa

2. Sekolah

1. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan menyelenggarakan program kegiatan untuk mengembangkan potensi siswa berdasarkan kepribadian siswa kepada SMKN 40 Jakarta.
2. Memberikan informasi tentang pentingnya kebijakan, penyelenggaraan dan dukungan sarana prasarana untuk dapat memfasilitasi pengembangan kepribadian yang berprestasi.

3. Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa siswi SMKN 40 Jakarta supaya refleksi diri dan dapat menemukan potensi dirinya dan termotivasi untuk menjadi pribadi yang berprestasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep

1. Kepribadian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepribadian di artikan sebagai sifat hakikat yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang lain atau bangsanya. Kepribadian adalah sebuah kata yang menandakan ciri pembawaan dan pola kelakuan yang bersangkutan yang khas bagi pribadi itu sendiri. kepribadian meliputi tingkah laku, cara berfikir, perasaan, gerak hati, usaha, aksi, tanggapan terhadap kesempatan dan tekanan dan cara sehari-hari dalam berinteraksi dengan orang-orang lain.¹

Kepribadian sangat perlu diketahui dan dipelajari karena kepribadian sangat berkaitan erat dengan pola penerimaan lingkungan sosial terhadap seseorang. Orang yang memiliki kepribadian sesuai dengan pola yang dianut oleh masyarakat di lingkungannya, akan mengalami penerimaan yang baik, tetapi sebaliknya jika kepribadian seseorang tidak sesuai, apalagi bertentangan dengan pola yang dianut lingkungannya, maka akan terjadi penolakan masyarakat.²

¹Gregory G.young,*Kepribadian Anda dan Bagaimana Hidup Menghayati*(Jakarta: gunung jati; 1984). p. 2.

²H.Djaali, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta:PT Bumi aksara;2008). h. 1.

Dalam psikologi menurut kamus Webster, kepribadian berarti :

- a. Totalitas karakter individual, tanpa berhubungan dengan orang lain,
 - b. Sesuatu kelompok kecenderungan emosi yang terpadu, minat-minat, kecenderungan tingkah laku, dan lain-lain.³
- a. Faktor penentu perubahan kepribadian

Faktor penentu perubahan kepribadian dibagi menjadi 11 yaitu:

- a) Pengalaman awal

Freud menekankan tentang pentingnya pengalaman awal (masa anak-anak) dalam perkembangan kepribadian. Trauma kelahiran, perpisahan dari ibu adalah pengalaman yang sulit dihapus dari ingatan.
- b) Pengaruh budaya

Dalam menerima budaya anak mengalami tekanan untuk mengembangkan pola kepribadian yang sesuai dengan standar yang ditentukan budayanya.
- c) Kondisi fisik

Kondisi fisik berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kepribadian seseorang. Kondisi tubuh menentukan apa yang dapat dilakukan dan apa yang tidak dapat dilakukan seseorang. Secara tidak langsung seseorang akan merasakan tentang tubuhnya yang juga dipengaruhi oleh perasaan orang lain terhadap tubuhnya. Kondisi fisik yang mempengaruhi kepribadian antara lain adalah kelelahan, malnutrisi, gangguan fisik, penyakit menahun, dan gangguan kelenjar *endokrin* ke kelenjar *tiroid* (membuat gelisah, pemarah, hiperaktif, depresi, tidak puas, curiga dan sebagainya).
- d) Daya tarik

Orang yang dinilai oleh lingkungan menarik biasanya memiliki lebih banyak karakteristik kepribadian yang diinginkan daripada orang yang dinilai kurang menarik, dan bagi mereka yang memiliki karakteristik menarik akan memperkuat sikap sosial yang menguntungkan.
- e) Inteligensi

Perhatian yang berlebihan terhadap anak yang pandai dapat menjadikan ia sombong, dan anak yang kurang pandai merasa bodoh apabila berdekatan dengan orang yang pandai tersebut, dan tidak jarang memberikan perlakuan yang kurang baik.

³*Psikologi Kepribadian*, (Jogjakarta: IRCiSoD; 2012). h.265.

f) Emosi

Ledakan emosi tanpa sebab yang tinggi dinilai sebagai orang yang tidak matang. Penekanan ekspresi emosi membuat seseorang murung dan cenderung kasar, tidak mau bekerja sama dan sibuk sendiri.

g) Nama

Walau hanya sekedar nama, tapi memiliki sedikit pengaruh terhadap konsep diri, namun pengaruh itu hanya terasa apabila anak menyadari bagaimana nama itu mempengaruhi orang yang berarti dalam hidupnya.

h) Keberhasilan dan kegagalan

Keberhasilan dan kegagalan akan mempengaruhi konsep diri, kegagalan dapat merusak konsep diri, sedangkan keberhasilan akan menunjang konsep diri itu.

i) Penerimaan sosial

Anak yang diterima dalam kelompok sosialnya dapat mengembangkan rasa percaya diri dan kepercayaannya. Sebaliknya anak yang tidak diterima dalam lingkungan sosialnya akan membenci orang lain, cemberut, dan mudah tersinggung.

j) Pengaruh keluarga

Pengaruh keluarga sangat berpengaruh kepribadian anak, sebab waktu terbanyak anak adalah keluarga dan di dalam keluarga itulah diletakkan sendi-sendi dasar kepribadian.

k) Perubahan fisik

Perubahan kepribadian dapat disebabkan oleh adanya perubahan kematangan fisik yang mengarah kepada perbaikan kepribadian. Akan tetapi, perubahan fisik yang mengarah pada klimakterium dengan meningkatkannya usia dianggap sebagai sesuatu kemunduran menuju ke arah yang lebih burul.⁴

b. Aspek- aspek kepribadian

Menurut George Kelly ada 7 aspek-aspek kepribadian sebagai berikut:

- a) Motivasi adalah Menurut Kelly motivasi adalah dorongan, tarikan dan stimulus
- b) Kecemasan adalah Kelly mendefinisikan kecemasan sebagai “pengakuan bahwa kejadian-kejadian yang di hadapi seseorang terletak di luar jangkauan pemenuhan sistem konstruksinya”
- c) Permusuhan adalah Kelly mendefinisikan Permusuhan sebagai “ upaya berkelanjutan untuk ketika abaikan bukti valid demi mendukung sejenis prediksi sosial yang terbukti keliru”

⁴Djaali, *Op.Cit.* pp.13-15.

- d) Rasa bersalah adalah Kelly mendefinisikan rasa bersalah sebagai “persepsi nyata tentang pencabutan struktur peran inti seseorang”
- e) Ancaman adalah ancaman adalah ketika konstruk inti yang mendasar ini tiba-tiba terlihat tidak lagi tervalidasi oleh pengalaman, kita akan merasa terancam. Menentang konstruksi inti kita sama saja dengan menentang eksistensi kita, dan itu sangat membahayakan. Kelly mendefinisikan ancaman sebagai “kesadaran tentang perubahan komprehensif yang mencolok di struktur inti manusia”
- f) Rasa takut adalah Rasa takut menurut Kelly mirip dengan ancaman tetapi lebih berat. Rasa takut muncul ketika elemen periferi sistem konstruk seseorang tidak tervalidasi jadi bukan konstruk intinya “rasa takut mirip ancaman kecuali, di kasus ini, adalah konstruk insidental baru dan bukan konstruk komprehensif yang mengambil-alih”
- g) Bawah sadar adalah menurut Kelly bawah sadar ada tiga kognitif rendah pra-verbal, tenggelam dan suspensi. Bawah sadar dideskripsikan berdasarkan kesadaran kognitif mereka.⁵

c. Struktur kepribadian

Freud membagi struktur kepribadian kedalam tiga komponen yaitu id, ego dan superego. Perilaku seseorang merupakan hasil dari interaksi antara ketiga komponen tersebut:

a) Id (*Das Es*)

Id berisikan motivasi dan energi positif dasar, yang sering disebut insting atau stimulus. Id berorientasi pada prinsip kesenangan (*pleasure principle*) atau prinsip reduksi ketegangan, yang merupakan sumber dari dorongan-dorongan biologis (makan, minum, tidur dll). Prinsip kesenangan merujuk pada pencapaian kepuasan yang segera, dan id orientasinya bersifat dantasi (maya). Untuk memperoleh kesenangan id menempuh dua cara yaitu melalui *reflex* dan proses *primer*, proses primer yaitu dalam mengurangi ketegangan dengan berkhayal.

b) Ego (*Das ich*)

Peran utama dari ego adalah sebagai mediator (perantara) atau yang menjembatani antara id dengan kondisi lingkungan atau dunia luar dan berorientasi pada prinsip realita (*reality principle*). Dalam mencapai kepuasan ego berdasar pada proses sekunder yaitu berfikir realistis dan berfikir rasional.

⁵Daniel Cerveone, Lawrence A.Pervin, *Kepribadian Teori dan Penelitian* (Jakarta: Salemba Humanika; 2011). pp. 736-742.

Hal yang perlu di perhatikan dari ego ini merupakan bagian dari id yang kehadirannya bertugas untuk memuaskan kebutuhan id. Seluruh energi (daya) ego berasal dari id, peran utama memenuhi kebutuhan id dan lingkungan sekitar, ego bertujuan untuk mempertahankan kehidupan individu dan pengembangbiakannya.

c) Super Ego (*Das Uber Ich*)

Super ego merupakan cabang dari morin atau keadilan dari kepribadian, yang mewakili alam ideal daripada alamnya serta menuju ke arah yang sempurna yang merupakan komponen kepribadian terkait dengan standar atau norma masyarakat mengenai baik dan buruknya, benar dan salah. Dengan terbentuknya super ego berarti pada diri individu telah terbentuk kemampuan untuk mengontrol dirinya sendiri (*self control*).⁶

d. Tahap-Tahap Perkembangan Kepribadian

Perkembangan kepribadian menurut Jung dalam buku Pengantar

Kepribadian bisa diringkas sebagai berikut:

a) Kanak-kanak (lahir sampai remaja)

Di porsi awal periode ini, di perluas kepada pembelajaran bagaimana berjalan, berbicara dan keahlian-keahlian lain yang dibutuhkan bagi kelangsungan hidup. Setelah tahun kelima, semakin banyak energi ke aktivitas-aktivitas seksual, dan fokus meraih puncaknya remaja.

b) Dewasa muda (remaja sampai usia 40)

Di tahap ini, terarah kepada pembelajaran untuk berkarier, menikah, membesarkan anak dan mencari jalan untuk berhubungan dengan kehidupan komunitas. Selama tahap inilah individu cenderung pergi ke tempat-tempat lain, energetik, implusif dan penuh semangat.

c) Paruh baya (usia 40 sampai senja)

Tahap pengembangan ini paling penting bagi Jung. Individu di transformasikan dari individu yang bersemangat, ekstrover dan berorientasi biologis menjadi individu yang lebih menjunjung nilai budaya, filosofis dan spiritual. Sekarang ia lebih banyak menyorot hikmat dan makna hidup. Kebutuhan-kebutuhan yang harus di puaskan di tahap

⁶Hamdi Muhamad, *Teori Kepribadian* (Bandung: Alfabeta; 2016). pp. 20-21.

ini sama pentingnya dengan tahap-tahap sebelumnya, meski kebutuhan-kebutuhan ini agak berbeda.⁷

Berdasarkan prinsip-prinsip kepribadian tersebut. Ciri-ciri kepribadian yang digunakan untuk melihat kepribadian siswa adalah). cara berfikir siswa merupakan kegiatan penalaran yang mempunyai cara berfikir kritis dan logis, b). cara memberikan merespon siswa adalah respon siswa untuk menanggapi permasalahan, c). cara memecahkan persoalan siswa. Memecahkan Persoalan adalah proses berfikir untuk menyelesaikan masalah. Dalam kepribadian cara memecahkan masalah sangat di perlukan, d). cara mengemukakan masalah siswa.

2. Berprestasi

2.1 Pengertian Berprestasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, berprestasi yakni mempunyai prestasi dalam suatu hal dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Menurut Kamus Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) sedangkan berprestasi yakni mempunyai prestasi dalam suatu hal dari yang telah dilakukan atau dikerjakan.⁸

⁷Matthew H.Olson, B.R. Hergenhahn, *Pengantar Teori-Teori Kepribadian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar;2013).pp.144.

⁸W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat bahasa; 2002). p.1190

2.2 Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Klausmeier menyatakan bahwa perbedaan dalam intensitas motivasi berprestasi (*need to achieve*) ditunjukkan dalam berbagai tingkat prestasi yang dicapai oleh berbagai individu.⁹

2.3 Hakekat motivasi beprestasi

Perilaku berprestasi seseorang itu hakikatnya ditentukan oleh keinginannya untuk mencapai suatu tujuan. White mengatakan bahwa individu bukan hanya wahana bagi seperangkat naluri. Ia juga adalah pengamat yang aktif dan peniru lingkungannya.

Gellermen menyatakan bahwa orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan sangat senang ia berhasil memenangkan suatu persaingan. Ia berani menanggung segala risiko sebagai konsekuensi dari usahanya untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi berprestasi menurut Gallerman adalah sebagai suatu cara berpikir tertentu apabila terjadi pada diri seseorang cenderung membuat orang itu bertingkah laku secara giat untuk meraih suatu hasil atau prestasi. Sehingga, menurut McClelland dan Atkinson disebutkan bahwa motivasi prestasi belajar adalah *achievement motivation should be characterized by high hopes of succes rather than by fear of failure* yang artinya motivasi berprestasi merupakan ciri seorang

⁹Djaali, *op,cit*, p.110.

yang mempunyai harapan tinggi untuk mencapai keberhasilan daripada ketakutan akan kegagalan.¹⁰

2.4 Karakter yang memotivasi berprestasinya tinggi

Karakter yang memotivasi berprestasi tinggi sebagai berikut:

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib atau kebetulan.
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- c. Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
- e. Mampu menanggukuhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak tergugah untuk sekadar mendapatkan uang, status atau keuntungan lainnya. Ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.¹¹

2.5 Motivasi

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian tujuan¹². Motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, termasuk aktivitas belajar, tanpa motivasi tidak ada kegiatan yang nyata.¹³

¹⁰Makmun khairani, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Aswaja Pressindo; 2014). pp 175,182, dan 183.

¹¹Djaali, *op.cit.*pp. 109-110.

¹²*Ibid*, p. 101.

¹³Makmun khairani, *op.cit.*p. 101.

2.6 Kemampuan berfikir

Kemampuan berfikir merupakan kegiatan penalaran yang reflektif, kritis dan kreatif, yang berorientasi pada suatu proses intelektual yang melibatkan pembentukan konsep (*conceptualizing*), aplikasi, analisis, menilai informasi yang terkumpul (sintesis) atau dihasilkan melalui pengamatan, pengalaman, refleksi, pentaakulan, atau komunikasi-sebagai landasan kepada satu keyakinan (kepercayaan) dan tindakan.¹⁴

Jadi berdasarkan konsep tentang kepribadian dan berprestasi maka pengertian kepribadian siswa berprestasi adalah pola kelakuan siswa yang khas terlihat dari tingkah laku, cara berfikir, usaha, aksi/ tindakan siswa dalam berinteraksi kepada orang lain yang sanggup menghasilkan suatu hal sesuai yang telah dikerjakan. Dalam konteks pembelajaran tari diranah pengetahuan. Contoh siswa dapat mengembangkan kemampuan diri, dapat berpartisipasi pada setiap kegiatan seni di sekolah dan mampu mampu mengeksplorasi dirinya dengan baik melalui gerak tari yang sempurna. Maka dapat mempengaruhi dengan sangat baik dalam ranah sikap kepribadian memiliki motivasi tinggi dan sungguh-sungguh, sehingga bisa mempengaruhi teman yang lain.

¹⁴Iskandar, *Psikologi Pendidika* (Jakarta: Referensi; 2012). p. 86-87.

3. Pembelajaran Seni Tari

Pembelajaran tari merupakan kalimat dari dua kata yaitu pembelajaran dan tari.

3.1 Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.¹⁵ Menurut Budiningsih dalam buku Belajar dan Pembelajaran yang dikutip oleh Cahyo, teori pembelajaran adalah *goal oriented*. Artinya teori pembelajaran dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang didalamnya terdapat variabel-variabel pembelajaran. Variabel yang diamati dalam teori pembelajaran adalah metode yang optimal untuk mencapai tujuan.¹⁶

Memenuhi ketercapaian materi pembelajaran guru harus mengetahui metode dan media pembelajaran. Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode diperlukan oleh guru dan penggunaanya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai suatu metode mengajar. Seperti metode demonstrasi yang

¹⁵ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler* (Jogjakarta: Diva Press; 2013). p. 18.

¹⁶*Ibid*, p.23.

mengajarkan kepada peserta didik dengan memperagakan sehingga mudah untuk dipahami.

Media adalah alat bantu tujuan pembelajaran, segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹⁷

Materi yang telah diberikan diuji untuk mengetahui hasil belajar atau evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan yang tercapai. Karena itu didalam menyusun evaluasi hendaknya memperhatikan secara seksama rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan harus dapat mengukur sejauhmana proses pembelajaran telah dilaksanakan.¹⁸

Evaluasi proses mencakup usaha-usaha yang terarah, terencana, dan sistematis, untuk meneliti proses belajar mengajar yang telah menghasilkan suatu produk, baik terhadap fase perencanaan maupun terhadap fase pelaksanaan.¹⁹

3.2 Pengertian tari

Menurut Kamaladevi Chattopadhaya, seorang ahli tari dari india, mengemukakan sebuah batasan tentang tari sebagai berikut. “ Tari adalah desakan perasaan manusia di dalam dirinya yang mendorongnya untuk mencari ungkapan yang berupa gerak-gerakan yang ritmis”.

¹⁷ Harianto. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/>. 10:45 (11/5/2016)

¹⁸ Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung :2009, p. 209

¹⁹ *ibid*, p.159-160

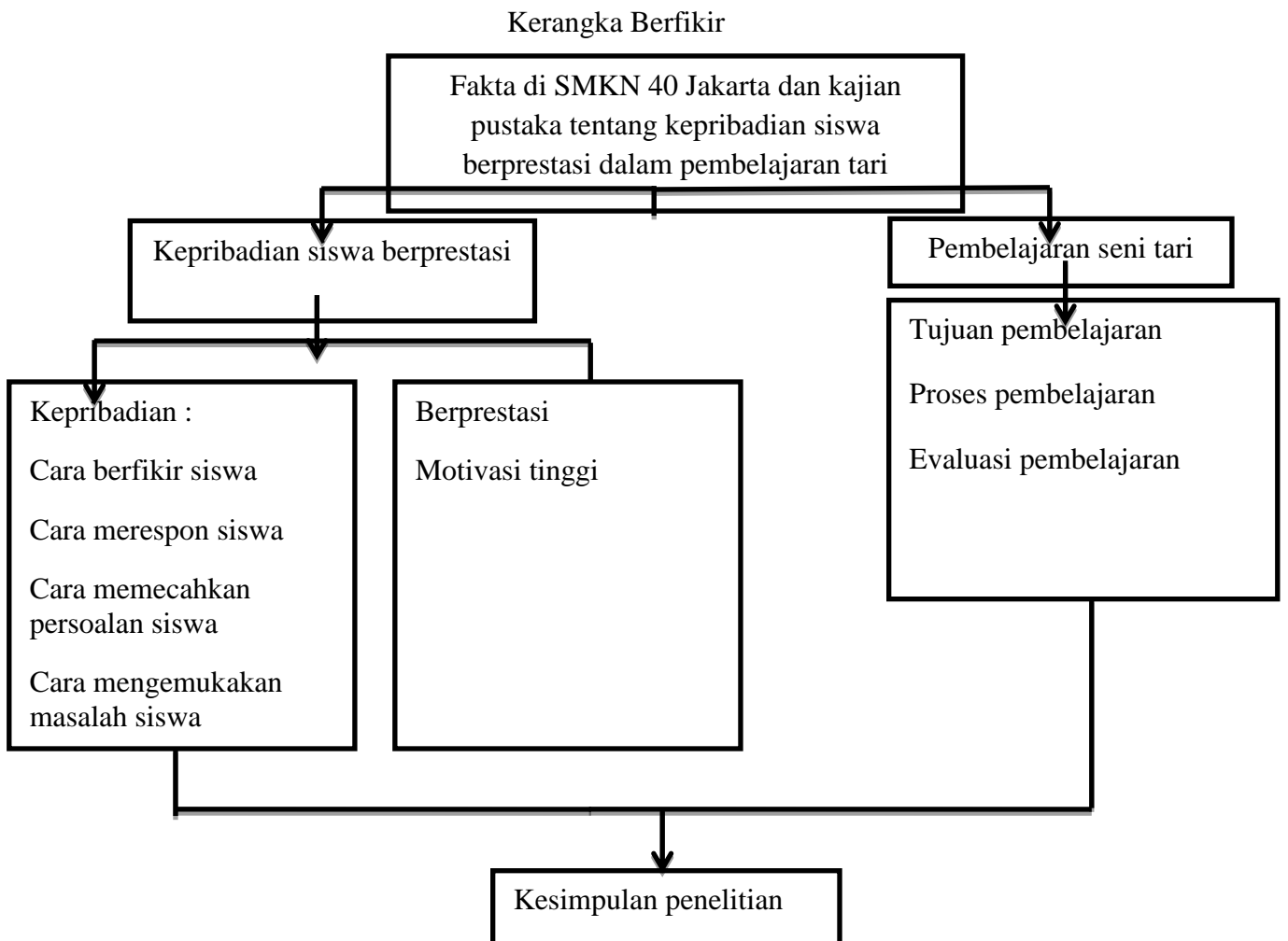
Sedangkan menurut Soedarsono mengemukakan, apabila perkataan “indah” itu disepakati mempunyai arti luas seperti di atas, maka batasan tentang tari bisa dikemukakan sebagai berikut: “Tari adalah ekspresi perasaan tentang sesuatu lewat gerak ritmis yang indah yang telah mengalami stilisasi atau distorsi”.²⁰

Pengertian pembelajaran tari adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran tari diarahkan pengetahuan maupun diarahkan keterampilan yang substansi utamanya adalah gerak, ruang dan waktu, melalui komponen-komponen pembelajaran tari mencakup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, penilaian pembelajaran dan sumber belajar.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting .

²⁰R.M. Soedarsono, *Pengantar Apresiasi Seni* (Jakarta: Balai Pustaka; 1992). P.81,82



Gambar II.1 Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebuah proses yang dilakukan dalam usaha menjalankan pembelajaran dilingkup pendidikan dengan upaya menghasilkan deskripsi yang lengkap dan valid pada kepribadian siswa berprestasi.

1. Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan deskripsi yang lengkap mengenai kepribadian siswa berprestasi dalam pembelajaran seni tari di SMK 40 Jakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Dari sisi tingkah laku untuk mengetahui secara langsung bagaimana sikap siswa didalam kelas maupun di luar kelas.
- b. Dari sisi cara berfikir siswa dapat berfikir dengan kritis dan kreatif yang dilihat dari pengetahuan dan keterampilan.
- c. Dari sisi usaha agar siswa dapat tergerak untuk melakukan yang terbaik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas khususnya pembelajaran seni budaya dalam bidang seni tari.
- d. Dari sisi tindakan diharapkan agar siswa dapat menemukan solusi masalah.

B. Lingkup Penelitian

Mendapatkan data tentang kepribadian siswa berprestasi dalam pembelajaran seni tari di SMKN 40 Jakarta, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain wawancara, pengamatan, studi pustaka dan studi dokumen terkait variabel penelitian. Bogdan dan Biklen mengemukakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu:

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmilainnya. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.¹Ruang lingkup penelitian ini berbicara tentang kepribadian siswa berprestasi dalam pembelajaran seni tari di SMKN 40 Jakarta. Aspek yang diteliti keterkaitan mengenaitingkah laku,cara berfikir,usaha, tindakan.

¹ Bogdan Robert c, *Qualitative research for education*(United States of America: Pearson Education; 2007). P. 5

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk meneliti tentang kepribadian siswa berprestasi dalam pembelajaran seni tari di SMKN 40 Jakarta selama 3 bulan dari bulan Oktober – Desember 2016.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 40 Jakarta , Jl.Nanas II Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur. (Kegiatan penelitian secara lengkap lihat lampiran 1 halaman 50)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan uraian tentang tahap-tahap penelitian yang memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan. Moleong mengemukakan tahap-tahap penelitian secara umum².

- a. Tahap pra lapangan yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian di SMKN 40 Jakarta, mengurus perizinan di BAAK dan sekolah, menjajaki dan menilai lapangan tentang SMKN 40 Jakarta bahwa sekolah tersebut masuk dalam masalah penelitian yang sedang diteliti, memilih dan memanfaatkan informan dari guru seni budaya yang bernama Fatah Mutia, S.Pd, menyiapkan perlengkapan penelitian observasi, wawancara dan persoalan etika penelitian. (Surat perizinan dapat dilihat di lampiran 2)

²Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosakarya; 2007) .p.126-151

- b. Tahap pekerjaan lapangan meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data tentang observasi dan wawancara kepada wakil kepala sekolah, guru seni budaya dan siswa berprestasi.
- c. Tahap analisis data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi dokumen dan studi pustaka dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan³. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, studi dokumen dan studi pustaka yang akan dijabarkan sebagai berikut, secara rinci hasil teknik pengumpulan data:

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: CV Alfabeta; 2012). p.224

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab, wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasikan informasi secara *holistic* dan jelas dari informan.⁴

Wawancara ditunjukkan wakil kepala sekolah untuk perizinan tempat penelitian di SMKN 40 Jakarta, wawancara dengan guru Seni Budaya khususnya bidang studi seni tari yang bernama Farah Mutia, S.Pd tentang pembelajaran seni tari dan kepribadian siswa berprestasi. Wawancara dilakukan kepada dua siswa X AK1 guna untuk mendapatkan informasi tentang tingkah laku, cara berfikir, cara merespon, cara memecahkan persoalan, cara mengemukakan pendapat, usaha dan tindakan siswa tentang pembelajaran seni tari. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap, untuk lebih lengkap hasil wawancara. (Lihat pedoman wawancara lampiran 3 halaman 52 dan hasil wawancara lihat lampiran 4 halaman 55)

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵

⁴Djam'at Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta; 2010) p.130

⁵*Ibid*, p.105

Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar⁶. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.

Kegiatan pembelajaran seni tari yang diamati adalah melihat RPP, metode, media pembelajaran yang digunakan. Pengamatan tingkah laku siswa, cara berfikir, usaha dalam diri siswa dan tindakan yang dilakukan siswa untuk memperoleh kepribadian berprestasi. (Lihat lampiran 5 pedoman observasi halaman 64 dan hasil observasi lampiran 6 halaman 65)

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara atau pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁷

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang berupa dokumen atau arsip dari suatu lembaga yaitu silabus dan RPP. Maka pembelajaran seni semester 1 dikelas X AK1 (Lihat lampiran 7 Silabus halaman 80 dan RPP halaman 88). Buku yang digunakan dalam pembelajaran dan Kurikulum yang diberlakukan, secara rinci hasil studi dokumen.

⁶Sugiyono. *Op.cit.*p.145

⁷Djam'an Satori dan Komariah. *Op.cit.* p.149

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan sumber kepustakaan seperti buku dan jurnal yang berguna sebagai dasar dalam penelitian. Penelitian yang berjudul “Kepribadian Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Seni Tari SMKN 40 Jakarta” ini menggunakan sumber-sumber kepustakaan yang terkait dalam penelitian ini. Buku-buku yang dikaji yang berhubungan dengan penelitian ini tujuannya untuk fenomena mengenai siswa berprestasi dalam pembelajaran seni tari yaitu:

- a. Djaali yang berjudul “Psikologi Pendidikan” membahas tentang pengertian kepribadian, pengertian motivasi, faktor penentu perubahan kepribadian, motivasi berprestasi, karakter yang motivasi berprestasinya tinggi.
- b. Greogory G.Young yang berjudul “Kepribadian Anda Dalam Bagaimana Kehidupan Menghayati” membahas tentang pengertian kepribadian.
- c. Psikologi kepribadian tentang pengertian kepribadian menurut kamus webster.
- d. Matthew H.Olson, B.R. Hergenhahn yang berjudul “Pengantar Teori-teori Kepribadian” membahas tentang tahap-tahap perkembangan kepribadian.
- e. Hamdi Muhammad yang berjudul “Teori Kepribadian” “ membahas tentang struktur kepribadian.

- f. Makmun Khairani yang berjudul “ Psikologi Belajar” membahas tentang pengertian motivasi, hakekat motivasi berprestasi.
- g. Iskandar yang berjudul “ Psikologi Pendidikan” membahas tentang kemampuan berfikir.
- h. Agus N.Cahyo yang berjudul “ Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Tepopuler” yang membahas tentang pengertian pembelajaran.
- i. Djamarah yang berjudul “ Strategi Belajar Mengajar” membahas tentang tujuan belajar dari pengertian tujuan pembelajaran dan pendapat roestiyah apa itu tujuan pengajaran.
- j. R.M. Soedarsono yang berjudul “Pengantar Apresiasi Seni” membahas tentang pengertian tari

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi dokumen dan studi pustaka dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, langkah-langkah dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan⁸.

1. Reduksi Data / Koding bagian Reduksi

Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan penelitian. Reduksi dari data berkaitan wawancara, observasi, studi dokumen.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan data yang berasal dari beberapa informan yang telah diolah berupa matriks yang berguna untuk memudahkan dan memahami isi data yang ada serta dapat merencanakan tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ini ditafsirkan dalam kondisi sekolah SMKN 40 Jakarta yang disajikan di bab IV. (Hasil penyajian data di lihat lampiran 8 halaman 118)

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan data yang telah diperoleh setelah melewati tahap reduksi data dan penyajian data. (Hasil penyimpulan lihat halaman 118)

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta; 2012). p.60-252

G. Kriteria Analisis

Kriteria analisis menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Pemeriksaan keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dan metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber dalam data yang sama⁹. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mencari data yang dibutuhkan melalui narasumber yang berbeda yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan guru satu dan guru kedua dan dengan siswa satu dengan siswa kedua yang didapat dari observasi, wawancara, dokumen dengan hasil belajar siswa.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan pengecekan derajat penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Data tentang nilai kepribadian berprestasi dan pembelajaran seni tari diperoleh dengan

⁹Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt Remaja Rosakarya;2007). p. 330

menggunakan metode wawancara,observasi, studi dokumen dan studi pustaka.

Membandingkan antara narasumber satu dan dua dengan menggunakan metode wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 40 Jakarta pada tahun pelajaran 2016/2017. SMKN 40 Jakarta beralamat di Jl. Nanas II Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur kode pos: 13120/telp. (021)8563329, e-mail: staff@smk40.sch.id. SMKN 40 Jakarta area lokasi tidak terlalu luas sehingga bangunannya menyatu tidak terpisah pisah , ada pos satpam berada didalam sebelah kiri saat masuk, jadi tidak terlihat saat masuk ke area lingkungan dalam. Gedung sekolah dikelilingi oleh permukiman warga dan dekat dengan jalan raya sehingga tercipta suasana yang kondusif untuk belajar. (SP.1)



foto 4.1 SMKN 40 Jakarta tampak dari depan
(Sumber: dokumentasi pribadi,2016)

SMKN 40 Jakarta menggunakan kurikulum 2013, begitu juga dengan pembelajaran seni tari. Pembelajaran seni tari di SMKN 40 Jakarta dilaksanakan di kelas X, XI, XII sebagai mata pelajaran Seni Budaya wajib di sekolah tersebut.

Untuk pembelajaran seni tari SMKN 40 Jakarta menyediakan pelatih dari luar yang berkompeten, termasuk dalam rangka mengikuti ajang perlombaan di luar sekolah. Pembelajaran seni tari juga merupakan ekstrakurikuler di sekolah. Sekolah juga menyelenggarakan kompetisi seni tari yang dibiayai sekolah termasuk kebutuhan lain untuk kegiatan tersebut di sekolah.



foto 4.2 Ruangan dalam kelas guru mengevaluasi di akhir pembelajaran keterampilan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016)

Fasilitas sekolah 40 Jakarta adalah :

1. Perpustakaan : ± 800 buah judul buku, dengan luas : ± 75 m² Rerata jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan perbulan : ± 45 orang.



foto 4.3 Ruang perpustakaan untuk tempat membaca dan perlengkapan buku di sekolah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2016)

2. Laboratorium : 5 ruang, yaitu laboratorium



foto 4.4 Ruang Computer Laboratory/
laboratorium komputer dengan perlengkapan komputernya
(Sumber: Dokumentasi Pribadi,2016)

3. Multimedia, dengan ± 5 kegiatan praktek perbulan
4. Pemasaran, dengan ± 5 kegiatan praktek perbulan
5. Administrasi Perkantoran, dengan ± 5 kegiatan praktek perbulan
6. Akuntansi, dengan ± 5 kegiatan praktek perbulan
7. KPPI (Simdig), dengan ± 5 kegiatan praktek perbulan
8. Ruang BK : ± 50 m², dengan ± 5 orang jumlah siswa konsultasi perbulan
9. Ruang serbaguna : ± 75 m², untuk kegiatan rapat OSIS, ruang kelas tambahan, praktek seni dan kegiatan rapat darurat.
10. Ruang tata usaha : ± 50 m², jumlah karyawan 7 orang

Lain-lain :

1. Toko, luas 40 m² , banyaknya 1 ruang.
2. Dapur guru, luas 30 m² , banyaknya 1 ruang.
3. UKS, luas 12 m² , banyaknya 1 ruang.
4. Toilet, luas 10 m² , banyaknya 8 ruang.
5. Kantin siswa, luas 55 m² , banyaknya 1 area.

6. Musholla, luas 72 m² , banyaknya 1 area.



foto4.5 Ruangan mushollah dari tampak dari dalam
(Sumber: Dokumentasi Pribadi,2016)

Jurusan yang tersedia disekolah SMKN 40 Jakarta :

1. Administrasi Perkantoran

Administrasi perkantoran adalah jurusan penyelenggara kegiatan surat – menyurat, telepon, kepegawaian, dll.

2. Pemasaran

Pemasaran adalah jurusan yang mempelajari pengelolaan usaha strategis bisnis untuk kebutuhan dan keinginan pembeli.

3. Akuntansi

Akuntansi adalah jurusan yang mempelajari untuk mengklasifikasikan, mencatat, mengelola kejadian transaksi keuangan sehingga mudah dimengerti.

4. Multimedia

Multimedia adalah jurusan yang mempelajari hal – hal bernuansa design, code, animasi, serta hal – hal yang berkaitan dengan komputer. Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, audio, video dengan alat bantu,

dan koneksi sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi berkarya dan berkomunikasi.

Visi dan Misi Sekolah adalah :

Visi sekolah ini adalah Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kompetensi kejuruan dan akademik serta berakhlak mulia

Misi sekolah ini adalah :

1. Meningkatkan akhlak mulia sebagai manifestasi iman
2. Meningkatkan kompetensi kejuruan dan akademik peserta didik,
3. Meningkatkan keterserapan tamatan di dunia kerja,
4. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis,
5. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pengelolaan,
6. Menumbuhkan budaya profesional dan unggul dikalangan.

B. Deskripsi data

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X AK1 SMKN 40 Jakarta pada tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan pada bulan September s.d November 2016 untuk memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data tersebut kegiatan yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan studi dokumen . Data penelitian selanjutnya dianalisis. Hasil observasi menunjukkan bahwa materi yang di ajarkan dikelas berupa teori dan praktek secara berkelompok. Praktek yang di ajarkan guru Seni Budaya adalah menirukan ragam gerak dasar tari berdasarkan gerak tari dalam video pembelajaran tari yang diamati oleh masing-masing kelompok.

Berdasarkan hasil observasi kepada kepribadian, siswa yang memiliki kepribadian berprestasi di SMKN 40 Jakarta ternyata di temukan di setiap kelas, namun penelitian ini hanya berfokus pada kelas X AK 1, agar penelitian dapat dilakukan lebih mendetail. Dengan harapan aspek-aspek yang harus diamati untuk indikator siswa yang memiliki kepribadian dapat dideskripsikan dengan jelas. Aspek yang dideskripsikan adalah sebagai berikut: tingkah laku, cara berfikir, usaha, tindakan.

1. Tingkah laku

Tingkah laku adalah aktivitas atau kegiatan yang dapat diamati maupun tidak diamati (seperti cara berfikir) sebagai wujud realisasi terhadap lingkungannya. Ada dua indikator tingkah laku yang dapat menjelaskan tingkah laku kepribadian siswa berprestasi yaitu kesungguhan dan motivasi.

Kesungguhan siswa berprestasi di SMKN 40 Jakarta terlihat dalam kegiatan belajarnya pada saat presentasi dan mendengarkan teman yang sedang presentasi makalah. Motivasi siswa berprestasi di SMKN 40 Jakarta ini terlihat dari semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan juga terlihat dari semangat siswa menyelesaikan tugas dari guru, berlatih menirukan ragam gerak tari, melalui video pembelajaran yang sudah di tugaskan oleh guru Seni Budaya. Semangat ini juga terlihat dari hasil mereka mengajarkan kepada teman lainnya yang belum memiliki semangat untuk bersungguh-sungguh dalam latihan.

Tingkah laku siswa sangat baik dan sopan, selalu duduk dan mendengarkan guru berbicara. Siswa berprestasi saat melakukan presentasi di depan kelas

sangat berantusias. Ketika kelompok lain melakukan presentasi, siswa berkepribadian berprestasi terlihat semangat dan antusias mengikuti jalannya presentasi kelompok lain dan aktif bertanya. Pada saat pelaksanaan keterampilan tari tingkah laku siswa berprestasi sangat aktif dari teman yang lain, karena sering melatih teman sekelompoknya, maka aspek gerak dan pola lantai yang dihasilkan siswa tersebut menjadi baik. (COL5)

Hasil wawancara dengan siswa, siswa mengatakan bahwa dia sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Hasil wawancara dengan guru, guru berpendapat bahwa siswa yang berkepribadian berprestasi antusias dalam mengikuti pembelajaran tari pada materi praktek tari berkelompok dan pengetahuan tari. (CLW2)

2. Cara berfikir

Kepribadian siswa berprestasi terlihat dari cara berfikir yang indikatornya dengan cara berfikir kritis dan kreatif. Cara berfikir kritis ini terlihat dari cara siswa menjawab pertanyaan pengetahuan tari yang diberikan oleh guru Seni Budaya. Sedangkan cara berfikir kreatif ini terlihat pada kegiatan latihan. Siswa berprestasi terlihat lebih sering berlatih menirukan ragam gerak tari. Kegiatan tersebut sering dilakukan supaya dapat mempermudah saat mengajarkan tarian kepada teman lainnya dan teman kelompok. (COL8)

Hasil pre-tes dengan bentuk soal esai, menunjukkan siswa berkepribadian berprestasi dapat menjawab soal dengan jawaban benar dan kalimat logis. Hasil wawancara dengan siswa berkepribadian berprestasi, dari pendapatnya terlihat siswa memiliki alur berfikir urutan. Jawaban-jawaban yang

disampaikannya dengan sangat logis dan sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa alur berfikirnya sangat baik. Hasil wawancara tentang materi menirukan gerak tari, siswa yang berkepribadian berprestasi awalnya juga menunjukkan kesulitan dalam menirukan gerak tari melalui video tari. Kondisi ini sama dengan siswa yang lainnya. Tetapi karena kesungguhan dan motivasi maka siswa berkepribadian berprestasi dapat menirukan gerak tari dengan sangat baik. (CWL3)

3. Usaha

Usaha adalah besarnya upaya yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan. Contohnya siswa berprestasi didalam menirukan ragam gerak tari sangat bersungguh-sungguh untuk berlatih dan jika tidak bisa, maka mereka akan bertanya kepada guru.

Hasil observasi dalam materi pengetahuan, pada saat siswa presentasi, siswa dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru Seni Budaya. Siswa berusaha setiap ada kesempatan melatih gerakan tari. Hasil wawancara siswa berprestasi memiliki semangat dan senang menari membuat motivasi untuk berlatih sangat tinggi pada keterampilan yaitu siswa banyak berlatih, banyak bertanya apa bila masih kurang paham dan sanggup bereksplorasi dengan memberikan rangsangan gerak. Siswa yang bersungguh-sungguh dengan mempunyai motivasi tinggi ingin membuktikan bahwa dengan kesungguhannya dapat melestarikan Kebudayaan Bangsa Indonesia dan dalam pengetahuan siswa bersemangat untuk menyelesaikan tugas. (COL9)

4. Aksi/ tindakan

Aksi atau tindakan adalah gerakkan untuk melakukan sesuatu. Tindakan tersebut dapat terlihat dari siswa yang menemukan solusi pada saat teman lainnya mengalami kesulitan, siswa berkepribadian berprestasi berusaha membantu kesulitan temannya dalam menirukan ragam gerak tari dalam video tari, jadi siswa berkepribadian berprestasi membantu dengan cara mempelajari tarian tersebut. (CLW4)

Hasil observasi dalam meteri pengetahuan, siswa yang berkepribadian berprestasi selalu berusaha mendengarkan dan menyimak apa yang teman kelompok lain sedang menjelaskan presentasinya. Siswa berkepribadian berprestasi aktif bertanya dan mendengarkan jawaban dari kelompok yang sedang menerangkan presentasinya. Setelah kelompok lain selesai menerangkan presentasinya, siswa yang berkepribadian berprestasi akan lebih memiliki kesungguhan dan motivasi tinggi dalam pembelajaran tari, sehingga dapat memberikan semangat kepada teman yang lain untuk berlatih dan menirukan ragam gerak tari pada video tari tersebut.

Hasil wawancara siswa berkepribadian berprestasi yang sudah mempunyai potensi dalam menari tidak merasa keberatan untuk membantu teman lain berlatih menari dari video tari. Siswa berkepribadian berprestasi memiliki kesungguhan untuk berlatih ragam gerak tari, mencoba mendengarkan musik tari, dan mengembangkan ragam gerak yang ada pada video tari tersebut.

Pembelajaran seni tari di SMKN 40 Jakarta menerapkan model pembelajaran kelompok. Pembelajaran seni tari ini menggunakan alat bantu

speaker, infokus dan laptop. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan perangkat pembelajaran RPP dan silabus (Lihat halaman 80 dan 88). Pembelajaran seni tari baik teori dan praktek dilaksanakan didalam kelas, pada saat melaksanakan praktek meja dan kursi disusun mundur agar ruangan menjadi luas sehingga dapat digunakan untuk pelajaran praktek tari.

Data pembelajaran tari di SMKN 40 Jakarta diperoleh dari wawancara dengan guru Seni Budaya dan siswa di SMKN 40 Jakarta. Pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMKN 40 Jakarta telah ada sejak tahun 2010 dan guru pertama mengajar yang adalah Farah Mutia. Sekolah SMKN 40 adalah sekolah yang melaksanakan pembelajaran seni tari baik dalam intrakurikuler (didalam kelas) maupun kegiatan ekstrakurikuler (diluar kelas), kegiatan pembelajaran seni tari ini selalu ada pada setiap semester, dari kelas X sampai kelas XII. Banyak sekolah-sekolah di Jakarta yang melaksanakan pembelajaran tari hanya pada ekstrakurikuler saja dan tidak ada intrakurikulernya.

C. Interpretasi data

Pembelajaran seni tari dikelas X AK1 SMKN 40 Jakarta menerapkan sistem pembelajaran berkelompok. Di dalam kelas X AK 1 terdapat 36 siswa terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan. Berdasarkan pengamatan dari 36 siswa terdapat 2 siswa yang memiliki kepribadian berprestasi terlihat aktif dari siswa lainnya. Ada 4 indikator kepribadian yaitu:

1. Tingkah laku

Berdasarkan deskripsi tingkah laku siswa yang berkepribadian berprestasi menunjukkan tingkah laku bersungguh-sungguh dan motivasi untuk membantu siswa yang lainnya menjadi semangat dalam pembelajaran seni tari. Sikap pada dua siswa berkepribadian berprestasi tersebut memiliki nilai yang baik, baik untuk diri sendiri maupun antar teman. Tingkah laku siswa tersebut berdampak positif terhadap kesungguhan dan motivasi yang ada pada diri mereka terkait dengan struktur kepribadian yang dikemukakan oleh Freud, bahwa setiap orang ketika berinteraksi dengan orang lain ada 3 komponen yang menyatu dalam diri orang tersebut, yaitu: Id (das es), ego dan super ego. Struktur kepribadian menurut Freud tervisualisasi dari kesungguhan seseorang ketika dia mengerjakan tugasnya yang selalu bertujuan menghasilkan pekerjaan yang sempurna. Capaian hasil sempurna tersebut memberikan rasa kepuasan terhadap diri sendiri atau Id. Rasa kepuasan memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya, atau sesuai dengan ego yaitu rasa kepuasan menyelesaikan pekerjaan sesuai standar masyarakat yang sudah ditentukan/ super ego. Merupakan ciri kepribadian siswa berprestasi.

Motivasi adalah bagian penting dalam melaksanakan kegiatan, termasuk aktivitas belajar. Tanpa motivasi seseorang tidak dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Perilaku siswa berprestasi ditunjukkan melalui perilakunya yang menyukai tugas yang diberikan, sanggup dan bertanggung secara pribadi atas hasil-hasilnya, dapat memilih tujuan yang realistis untuk

menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya, dan senang bekerja sendiri untuk mengungguli orang lain demi masa depan yang lebih baik.

2. Cara berfikir

Berdasarkan deskripsi bahwa cara berfikir anak yang berkepribadian berprestasi memiliki pemikiran logis dan sistematis. Hal ini terlihat dari cara dua siswa tersebut menjawab pertanyaan dan kesungguhan dalam berlatih menari. Pada saat pembelajaran seni tari berkelompok lebih bersemangat mempresentasi hasil dari diskusi kelompok. Setiap prosesnya guru menilai bahwa dua siswa tersebut memiliki nilai yang lebih dari siswa lainnya. Setelah pembelajaran tentang pengetahuan guru menugaskan siswa untuk mempelajari video pembelajaran dengan masing-masing tarian di setiap kelompok. Dua siswa berkepribadian berprestasi memikirkan cara untuk dapat dengan cepat menangkap video tari yang sudah di tugaskan oleh guru. Kemampuan berfikir dua siswa untuk membentuk konsep, aplikasi, analisis atau dihasilkan melalui pengamatan, pengalaman, refleksi sebagai landasan kepada satu kepercayaan dan tindakan.

3. Usaha

Berdasarkan hasil deskripsi, usaha siswa berkepribadian berprestasi terlihat dari tingginya motivasi untuk menjadi yang terbaik dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa seluruh energi (daya) dioptimalkan untuk berusaha memperoleh nilai yang sesuai yang di harapkan. Faktor penentu perubahan kepribadian emosi ini bisa ada dalam pikiran siswa apabila siswa memiliki emosi, ledakan emosi tanpa sebab yang

tinggi ini dinilai sebagai orang yang tidak matang. Penekanan ekspresi emosi membuat seseorang murung dan cenderung kasar, tidak mau bekerja sama dan sibuk sendiri, tetapi bagi dua siswa berkepribadian berprestasi emosi ini sebagai pengontrol untuk bertekad menjadi yang terbaik dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Dalam proses pembelajaran siswa di sekolah baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas dua siswa ini memiliki nilai sangat baik. Siswa yang berkepribadian berprestasi tersebut selalu termotivasi untuk mendapatkan hasil yang lebih dari teman lainnya.

4. Tindakan

Berdasarkan deskripsi tindakan siswa berkepribadian berprestasi mau melakukan suatu tindakan yang menantang untuk menghasilkan solusi-solusi dari persoalan-persoalan untuk diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya dalam pembelajaran seni tari anak yang berkepribadian berprestasi selalu bertindak sebagai motivator bagi teman yang lainnya. Tindakan-tindakan tersebut sangat diperlukan dalam pengembangan karier sehingga menghasilkan inovasi-inovasi untuk pembelajaran seni tari. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran bahwa dua siswa tersebut menjadi motivator bagi teman yang lainnya.

4.1 Tabel Hasil Kepribadian Siswa Berprestasi

No	Nama	Kepribadian	Berprestasi								Belajar Seni Tari
			Pengetahuan			Keterampilan		Sikap			
			UAS	UTS	NH	NPK	NPF	PROD	DS	AT	
1	Maya	Motivasi, bersungguh- sungguh, usaha, aksi/tindakan	92	95	91	85	85	85	85	85	Mampu melaku kan gerak tari
2	Firda	Cara berfikir yang logis, motivasi Sungguh- sungguh	95	90	95	85	87	85	85	85	Mampu menirk an ragam gerak tari

Keterangan:

UAS : Ujian Akhir semester

UTS : Ujian tengah Semester

NH : Nilai Harian

NPK : Nilai Praktek

NPF : Nilai Protopolio

PROD : Nilai Proses Belajar

DS : nilai diri sendiri

AT : Nilai Antar Teman

D. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan waktu yang dapat mempengaruhi kondisi penelitian yang dilakukan. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif pendek karena SMKN 40 Jakarta yang diteliti akan melakukan Ujian Akhir Semester. Proses penelitian menjadi kurang lancar karena satu bulan guru Seni Budaya cuti melahirkan maka hanya satu bulan setengah baru bertemu guru Seni Budaya dan melihat bagaimana guru Seni Budaya tersebut mengajar. Dampaknya adalah pengamatan terhadap siswa di dalam kelas menjadi tidak optimal. Namun peneliti berusaha untuk memperoleh data yang maksimal melalui kegiatan siswa diluar

kelas dengan cara mengamati perilaku berinteraksi dengan temannya, bertanya kepada guru lain mengenai siswa tersebut pada pembelajaran yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kepribadian berprestasi jika perilakuan siswa memiliki motivasi dan keinginan yang tinggi, cara berfikir yang logis dan sistematis, usaha untuk menjadi yang terbaik dan tindakan yang menemukan solusi masalah. Kepribadian tersebut merupakan indikator kepribadian siswa berprestasi yang berpengaruh positif kepada hasil belajar yang ditunjukkan nilai yang tinggi dalam pembelajaran seni tari.

Siswa di kelas X AK1 yang memiliki keinginan dan semangat tinggi yang bisa mempengaruhi teman-teman lainnya untuk menjadi semangat dalam mempelajari pengetahuan dan praktek tari.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan informasi secara ilmiah sebagai dasar untuk memberikan suatu gambaran mengenai adanya kaitan antara kepribadian siswa berprestasi dengan pembelajaran seni tari.
2. Gambaran kepribadian siswa berprestasi ini dapat diperoleh dari keseharian siswa sehingga kepribadian siswa berprestasi dalam pembelajaran seni tari dapat berkembang dengan baik. Gambar kepribadian dapat digunakan oleh guru untuk menggunakan sikap di RPP yang tujuan pembelajaran seni tari ini

tidak hanya belajar gerak tari, tapi juga untuk menggambarkan sikap, diantara kepribadian siswa berprestasi di SMKN 40 Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran tari banyak peluang untuk bisa mengembangkan kepribadian siswa berprestasi.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan untuk guru, orang tua dan sekolah dapat mengembangkan kepribadian siswa berprestasi dan dapat memotivasi siswa agar siswa mampu berprestasi lebih tinggi dalam pembelajaran baik itu seni tari ataupun pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bogdan, Robert c. 2007, *Qualitative research for education*. United States of America: Pearson Education.
- Cahyo, AgusN. 2013, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press.
- Cerveone, Daniel. 2011, Pervin, Lawrence A. *Kepribadian teori dan penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Djaali. 2008, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Iskandar. 2012, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Khairani, makmun 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Aswaja Pressindo.
- Komariah, Djam' am satori aan. 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosakarya.
- Muhamad, hamdi. 2016, *Teori kepribadian*. Bandung: Alfabeta.
- Olson Matthew H, Hergenhahn. B.R. 2013, *Pengantar teori-teori kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwadarmita, W.J.S. 2002, *kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Psikologi kepribadian.*, 2012, Jogjakarta: IRCiSoD.
- Soedarsono, R.M. 1992, *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Young Gregory G. 1998, *kepribadian anda dan bagaimana hidup menghayati*. Jakarta: Gunungjati.

DAFTAR PUSTAKA INTERNET

<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/07-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-69-th-2013-ttg-kurikulum-sma-ma.pdf>. 9.30 WIB (6/1/2017)

<http://kamusbahasaIndonesia.org/kepribadian/mirip>. 20.10 (5/11/216)

Hariato. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/>. 10:45 (11/5/2016)

Lampiran 3.a

**Pedoman Penelitian Wawancara
(Kepada Wakil Kepala sekolah)**

Terwawancara :

Status : Wakil Kepala Sekolah SMKN 40 jakarta

Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Data yang diperoleh : Kebijakan Kepala Sekolah terhadap prestasi bidang Seni Tari

Daftar pertanyaan untuk kepala sekolah

1. Kebijakan apa yang sekolah lakukan untuk prestasi siswa di sekolah SMKN 40 Jakarta?
 - a. Kebijakan anggaran
 - b. Kebijakan waktu
2. Sarana apa yang sekolah lakukan untuk menunjang prestasi siswa SMKN 40 Jakarta ini?
3. Prasarana apa yang sekolah berikan untuk membuat siswa berprestasi di SMKN 40 Jakarta?
4. Strategi apa yang sekolah lakukan untuk prestasi siswa dalam belajar?

Lampiran 3.b

**Pedoman penelitian wawancara
(Kepada Guru Seni Budaya)**

Terwawancara :

Status : Guru SMKN 40 Jakarta

Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Data tentang kepribadian siswa berprestasi :

Daftar pertanyaan untuk guru

A. Pertanyaan tentang pengamatan

1. Apa yang ibu lakukan untuk mengetahui kemampuan anak untuk berprestasi?
2. Bagaimana cara mengamati siswa yang berprestasi?
3. Bagaimana sikap siswa saat memecahkan masalah di dalam kelas?
4. Ciri khas apa yang memperlihatkan bahwa siswa ini memiliki prestasi yang lebih?
5. Usaha apa yang dilakukan siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi?
6. Apa keterampilan siswa berprestasi dalam bidang seni tari?

B. Pertanyaan tentang cara siswa berfikir

1. Apakah siswa mampu menjelaskan pengertian seni tari itu apa?
2. Apakah siswa mampu memberikan respon dengan baik ?
3. Apakah siswa memiliki kemampuan berfikir dengan logis?

C. pertanyaan tentang siswa mengingat

1. Apakah siswa mampu mengingat materi yang minggu lalu di jelaskan?
2. Apakah siswa dapat mampu memperlihatkan contoh fungsi tari itu sendiri?

D. Pertanyaan tentang siswa memahami

1. Apakah siswa memahami apa yang sudah ibu jelaskan ?
2. Apa yang ibu lakukan agar siswa dapat mengetahui siswa paham atau tidak?

E. Pertanyaan tentang penerapan siswa

1. Menggunakan metode apa yang guru lakukan di kelas?
2. Proses apa yang guru lakukan mengetahui kemampuan siswa?

F. Pertanyaan tentang perasaan siswa

1. Bagaimana perasaan siswa dalam pembelajaran tari?

Lampiran 3.c

**Pedoman Penelitian Wawancara
(Kepada Siswa)**

Terwawancara :

Status :

Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Data tentang kepribadian siswa berprestasi

Daftar pertanyann untuk murid:

A. Kemampuan cara berfikir siswa:

1. Bagaimana perasaan kamu saat jam pelajaran seni tari?
2. Bagaimana kamu menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru seni budaya?
3. Apa yang membuat kamu sangat bersemangat saat pelajaran seni tari?
4. Apa yang membuat kamu bersungguh-sungguh untuk mempelajari tari?

B. Kemampuan siswa memberikan respon

1. Apa yang membuat kamu tertarik pada pelajaran seni tari?
2. Apakah kamu senang belajar seni tari di sekolah ini?
3. Apa yang kamu lakukan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran seni tari?
4. Bagaimana cara kamu mengekspresikan diri pada pelajaran seni tari di dalam kelas?

C. Kemampuan siswa dalam memecahkan persoalan

1. kesulitan apa yang kamu alami dalam pembelajaran tari?
2. Bagaiman perasaan kamu belajar seni tari?

D. Kemampuan siswa dalam mengemukakan masalah

1. Apa motivasi kamu saat belajar tari di sekolah ini?
2. Apa manfaat yang telah kamu dapat setelah belajar tari?

Lampiran 4.a

**CATATAN LAPANGAN WAWANCARA
(HASIL WAWANCARA)**

KODE : CLW1

TERWAWANCARA : Drs. Betty Sumartini, M.Pd, Dra. Sri Rusmiati,
Heni susilowati, S.Pd

STATUS : Wakil kepala sekolah

HARI/TANGGAL : Kamis, 20 Oktober 2016

WAKTU WAWANCARA : 10.37 WIB

Deskripsi

PERTANYAAN:	JAWABAN:
1. pagi bu betty	Pagi mbak, mbak yang waktu itu izin mau penelitian kesini kan?
2. iya bu, saya kesini mau minta izin ke ibu untuk wawancarain bapak kepala sekolah, boleh kah bu?	Wah kayaknya gak usah deh.
3. kenapa bu?	Kan sekarang kepala sekolahnya baru ganti, jadi wawancara saya aja wakil kepala sekolah, karena wakilnya lebih paham.
4. oke deh bu, bisa kah wawancara di ruangan ibu yang enak?	Ohya boleh mbak. Coba saya lihat apa saja pertanyaan yang akan di tanya, karena di sekolah ini wakil kepala sekolah ada bidangnya sendiri. jangan di rekam dulu ya mbak. nah sepertinya pertanyaan buat saya yang nomor 4 karena nomor 1, 2 dan 3 itu bagian bu Heni dan bu Sri
5. oke bu, saya akan menanyakan pertanyaan nomor 4, Strategi apa yang sekolah lakukan untuk presentasi siswa dalam belajar?	a. guru-guru mendapat tugas mengajar sesuai dengan bidang keahliannya b. guru pelatihan dari suku dinas pendidikan tentang mata pelajaran yang diampuh,

	<p>tentang penggunaan model pembelajaran</p> <p>c. ikut serta dalam berbagai macam lomba tingkat Provinsi dan Nasional, tapi yang tari tingkat Jakarta</p> <p>d. siswanya selalu diikuti sertakan dalam berbagai lomba.</p>
6. kalo tari sudah lomba di mana saja bu?	Kalau yang itu silahkan tanya ke bu Farah Mutia.
7. Permissi bu	Iya mbak, ada keperluan aapa
8. saya ika bu yang meneliti di sekilah ini, tadi saya sudah nanya-nanya ke bu betty tapi kata bu betty pertanyaan yang lain biar ibu Heni dan Bu sri yang menjawab	Oh oke. Apa pertanyaannya mbak?
9. Prasarana apa yang sekolah berikan untuk membuat siswa berprestasi di SMKN 40 Jakarta ini?	Membiayai kompetisi, kegiatan saat berlatih dan tempat berlatih
10. Oh gitu bu, terus sarana apa yang sekolah lakukan untuk menunjang preastasi siswa?	Menyediakan pelatih dari luar yang kompeten, mengikuti ajang-ajang lomba di luar sekolah, memasukkan siswa dalam eskul di sekolah. Membiayai kompetisi, Melengkapi kebutuhan disekolah. Ini lagi nyusun skripsi?
11. Iya bu, sama kayak bu rianti yang gantiin bu Farah saat cuti kemarin,	Ohya, udh selesai
12. Selanjutnya, kebijakan apa yang sekolah lakukan untu prestasi siswa dalam hal: anggaran dan waktu?	Kebijakan untuk menujung prestasi siswa, ada keterkaitan antara pertanyaan tadi, misalnya sama dengan kegiatan kesiswaan, yang melengkapi sarana, membiayai kegiatan eskul, kegiatan kompetisi, kemudian memberikan fasilitas dan tempat untuk siswa berlatih yang nyaman.
13. Oh gitu ya bu, jadi masih berkaitan dengan pertanyaan, jadi saling berkaitan dengan bidang kesiswaan dan sarana dalam.	Iya wakil kesiswaan dan sarana.
14. Baik bu makasih untuk waktunya dan terima kasih,	Oke mbak.

kalau begitu saya permisi dulu ya bu.	
--	--

Lampiran 4.b

**CATATAN LAPANGAN WAWANCARA
(HASIL WAWANCARA)**

KODE : CLW2
 TERWAWANCARA : Farah Mutia, S.Pd
 STATUS : Guru Seni Budaya
 HARI/TANGGAL : Senin, 14 november 2016
 WAKTU WAWANCARA : 12.30 WIB

Deskripsi

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang ibu lakukan untuk mengetahui kekempuan anak untuk berprestasi?	Cara mengetahui sih otomatis,pada saat siswa suruh bergerak , berarti siswa itu mempunyai bakat menari atau siswa mempunyai kemampuan yang lebih dari teman-teman yang lain, dalam gerak tubuhnya lebih lues dan dia lebih antusias merespon gerakan. Di lihat dari wujudnya saat dia bergerak.
2. Bagaimana cara mengamati siswa yang berprestasi?	Dengan cara, misal memberikan stimulus gerak, dia bisa gak mengembangin gerak kewer ini, berarti dia mempunyai bakat menari dan mempunyai antusias dalam menerima gerakan yang di berikan.
3. Bagaimana sikap siswa saat memecahkan masalah di dalam kelas?	Biasanya sih kita memakai sistem berkelompok, dari kelompok teori maupun praktek. Bisa dilihat dari hasil ulangan-ulangannya, tapi kalo dalam pembeelajaran untuk ke individu lebih di lihat dari tugas-tugas.
4. Ciri khas apa yang memeperlihatkan bahwa siswa ini memiliki prestasi yang lebih?	Mungkin bisa dilihat dari nilai, selain nilai dilihat dari sikap siswa.

5. Usaha apa yang dilakukan siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi?	Kalo usaha sihh, mereka banyak berlatih terus banyak bertanya apabila siswa tidak paham dengan gerakan tersebut.
6. Sudah seberapa besar kemampuan pengembangan siswa berprestasi dalam bidang seni tari?	Kalau dalam bidang tari prestasinya sih dilihat dari gerak, meraka sudah sanggup bereksplorasi
7. Apakah siswa mampu menjelaskan pengertian seni tari?	Mampu, karena mereka ada materinya dan sudah paham tentang definisi tari
8. Apakah siswa mampu memberikan respon yang baik?	Sangat mampu memberikan respon yang baik bahkan mereka sudah bisa membuat pengembangan gerak tari eksplorasi, tapi untuk saat ini siswa masih menirukan ragam gerak tari melalui video.
9. Apakah siswa memiliki berfikir logis?	Otomatis, cara berfikirnya lebih.
10. Apakah siswa mampu mengingat materi yang minggu lalu di jelaskan?	Siswa mampu.
11. Apakah siswa dapat memperlihatkan contoh fungsi tari itu sendiri?	Mampu, karena saat dia sedang nari di sekolah udah dapat dikatakan bisa.
12. Apakah siswa memahami apa yang sudah ibu jelaskan?	Paham sih kalo siswa berprestasi, daya pikirnya lebih luas dan lebih cepat menanggapi informasi yang di berikan.
13. Apa yang ibu lakukan agar siswa dapat mengetahui siswa paham atau tidak?	Dengan cara tes (tertulis dan praktek)
14. Menggunakan metode apa yang guru lakukan di kelas?	Menstimulus gerak, eksperimen, problem solving (pemecahan masalah) diskusi, tutor antar teman.
15. Proses apa yang guru lakukan untuk mengetahui kemampuan siswa?	Awalnya memberikan rangsangan gerak, mencoba mendengarkan musik, sampai dia menggabungkan gerak sampai mempraktekkan gerak yang di berikan.
16. Bagaimana perasaan siswa dalam pembelajaran tari?	Kalo yang berprestasi dalam tari sangat senang dan berantusias.

Lampiran 4.c

**CATATAN LAPANGAN WAWANCARA
(HASIL WAWANCARA)**

KODE : CLW3
 TERWAWANCARA : Maya
 STATUS : Siswa kelas X AK 1
 HARI/TANGGAL : Senin, 31 Oktober 2016
 WAKTU WAWANCARA : 12.40 WIB

Deskripsi

PERTANYAAN:	JAWABAN:
1. Saya ibu ika yang sedang penelitian di sekolah ini, saya mau wawancara sama maya sebentar boleh?	Mau wawancara apa bu?
2. Wawancara tetang tari kok, boleh?	Boleh bu.
3. Oke enak nya wawancara di depan kelas aja gimana?	Oke bu
4. Nah ibu mau nanya nih tentang tari, santai aja jangan grogi.	Hahah, bisa aja bu.
5. Kamu suka tarikan pastinya?	Suka bu, tapi lebih ke modern dance si bu.
6. Oh gitu, kalo tradisi suka gak?	Suka sih bu, tapi belum banyak yang bisa.
7. Dari kelas berapa kamu udah suka nari? Jadi dari kelas suka nari modern dance?	Dari SD, iya tapi lebih ke modern dance, apa lagi sekarang lagi heboh tentang boyband saya suka dance korea.
8. Bagaimana perasaan kamu saat pelajaran seni tari?	Merasa senang dan bersemangat.
9. Bagaimana kamu menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru disekolah?	Kalau tugas sih saya selalu ngasih jadwal, tapi saya gak bisa langsung ngerjain saat dikasih dari sekolah hari ini tapi nunggu tugas banyak baru di kerjaan.
10. Oh berarti di tumpuk dong	Gak juga sih bu, tetap di kasih tugas

tugasnya baru di kerjain? Bukannya pusing saat mengerjakannya, kan beda-beda mata pelajaran.	setiap PR. Kayak sabtu dan minggu, sabtu buat tugas yang mana dan minggu buat tugas yang mata pelajaran apa.
11. Dikira ibu di hari minggu plek kamu mengerjakan tugasnya,?	Gak lah bu. Kadang kalo gak selesai saya kerjain di sekolah.
12. Apa yang membuat kamu sangat bersemangat saat pelajaran tari dan belajar tari?	Suka aja sih bu.
13. Sukanya modern dance aja apa tradisi juga?	Suka juga sih bu, tapi kalo di sekolah belajar sirih kuning.
14. Apa yang kamu senang dalam tari?	Apa ya, kalo di modern dance musiknya bikin semangat, jadi enak aja kalo gerakannya,
15. Kalo misalnya di tradisional,? Kan beda tu tradisional dan modern dance? Tapi hobbynya ke tradisional atau modern dance?	Lebih ke modern dance, tapi kalo modern dance gak pernah di post sih, Cuma buat aku doang sebagai hobby aja.
16. Tapi pernah ikut lomba	Pernah sih, tapi waktu itu sih tarian yang lagu tanah air dan modern dance, gak pernah tariin tradisional.
17. Tapi nanti pengen nampilin pakai tarian tradisional	Pengen sih bu.
18. Kesulitannya apa yang kamu alami dalam pembelajaran tari?	Kesulitannya dalam gerakan, susah mengikuti, mengapalin gerak.
19. Berapa minggu kamu menghafal?	Gak tentu si bu, tergantung tariannya dan pelajaran tari.
20. Apa motivasi kamu saat belajar tari ?	Pengen bisa menguasai tiap tarian dari berbagai tari di Indonesia.
21. Apa manfaat yang telah kamu dapat setelah belajar tari?	Jadi senang sendiri aja, ada kepuasan buat diri sendiri, kayak kalo libur saya suka nari sendiri di depan kaca, tapi seru sendiri dan enak aja saat nari-nari
22. Apa yang kamu bersungguh-sunggu untuk mempelajari tari?	Pengen buktiin aja si bu kalau saya bisa nari.
23. Apa yang membuat kamu tertarik pada pembelajara tari?	Karena hobby aja sih bu.
24. Bagaimana cara kamu mengekspresikan diri pada pelajaran seni tari di dalam kelas?	Ya mengekspresikannya,, gimana ya bu bingung, paling ekspresi seneng aja sih bu.
25. Apa yang kamu lakukan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran tari?	Dengerin sih bu, tapi tergantung pelajaran dan gurunya siapa, karena waktu itu saya pernah di suruh kedepan.

Lmpiran 4.d

**CATATAN LAPANGAN WAWANCARA
(HASIL WAWANCARA)**

KODE : CLW4
 TERWAWANCARA : Firda manzila
 STATUS : Siswa kelas X AK 1
 HARI/TANGGAL : senin, 31 Oktober 2016
 WAKTU WAWANCARA : 12.59 WIB

Deskripsi

PERTANYAAN:	JAWABAN:
1. Hai, boleh tau namanya siapa?	Fira Manzila
2. Kamu udah suka nari dari kelas berapa?	dari SD
3. Bagaimana perasaan kamu saat jam pelajaran tari?	Karena suka nari bu, karena dari SD saya sudah nari.
4. Apa yang membuat kamu tertarik pada pelajaran tari?	Ya mungkin karena hobby, tari jugatari gak bikin ngelelahin. Karena hobby jadi gak merasa lelah.
5. Apa yang membuat kamu senang belajar seni tari di sekolah?	Mungkin karena saya suka, jadi kalo ada tari jadi pengen ikut terus dalam kegiatan tari.
6. Tarian apa saja yang sudah bisa?	Kalau di ajarin sih bisa aja, tapi lebih ke tradisional, karena tari tradisional mempunyai berbagai macam gerak .
7. Kenapa lebih ketradisional, kan anak-anak zaman sekarang banyak yang lebih suka ke modern dance?	Kalau modern gak suka sama pakaian sih bu. Kalau tradisional gerakannya lebih lebah gemulai dan setiap gerakannya mengandung arti.
8. Kesulitan apa yang kamu alami dalam pembelajaran tari?	Kalo misalnya, susah membedakan gerak, kayak kalau dari video, divideo gerakannya kekanan saya ikut gerak kekanan, padahal harusnya saya gerakin kekiri. Letak posisi susah membedakan.

9. Apa manfaat yang telah kamu dapat setelah belajar tari di sekolah?	Manfaat bagi tari, paling membuat badan jadi sehat, jadi merasa jadi puas, senang, kalau tari belum bisa dan bisa tetap di lakukan dengan senang.
10. Bagaimana cara kamu mengekspresikan diri pada saat pelajaran tari?	Kalau misalnya di teman-teman pada gak bisa nari, terus di kelas saya bisa nari jadi merasa senang dan semangat dan bisa di ajarin saya juga merasa senang.
11. Apa yang membuat kamu sangat bersemangat saat pelajaran tari?	Yang bikin semangat pastinya karena hobby, keinginan buat tau dari selalu ada, kalo tari senang banget deh.
12. Apa yang membuat kamu bersungguh-sungguh untuk mempelajari tari?	Karena kita bisa nari, kenapa gak di berikan kepada yang lain. Karena ada bakat kenapa di pendam juga.
13. Apa motivasi kamu saat belajar tari di sekolah ini?	Untuk melestarikan kebudayaan Indonesia
14. Bagaimana perasaan kamu saat belajar seni tari?	Sangat bahagia
15. Apa yang kamu lakukan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran seni tari?	Mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru.
16. Bagaimana kamu menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru seni budaya?	Saat pulang sekolah atau saat libur sekolah. Dimana waktu untuk mengerjakan tugas tidak terganggu.

Lampiran 5a

PEDOMAN PENELITIAN OBSERVASI

Hari/Tanggal Observasi :

Lokasi :

Data yang ingin diperoleh :

No	Aspek yang diobservasi	Hasil observasi
1.	Kepribadian siswa di dalam lingkungan kelas	
2.	Kepribadian siswa di luar lingkungan kelas	
3.	Cara berfikir siswa dalam pembelajaran tari <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan siswa dalam berfikir b. Kemampuan memberikan respon c. Kemampuan dalam memecahkan persoalan d. Kemampuan mengemukakan masalah 	
4.	Metode apa yang di gunakan guru di dalam kelas	
5.	Prestasi yg sudah di raih oleh siswa dalam bidang seni tari	

Lampiran 6.a

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI
(HASIL OBSERVASI)**

KODE : CLO 1
HARI/TANGGAL : Senin, 19 September 2016
JAM : 11.15 WIB
TEMPAT : SMKN 40 JAKARTA
OBSERVASI : Ika Aditia Candra Buana

Deskripsi

Pada hari senin, 19 september 2016 peneliti datang ke sekolah SMKN 40 Jakarta yang berada di Jl. Nanas 2 Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur pada saat itu waktu menunjukkan 11.15 WIB. Hujan deras peneliti berjalan untuk bertanya ke satpam, tapi satpam langsung memberikan arahan untuk mendatangi meja piket dan menulis buku tamu. Disitu saya menanyakan ruang tata usaha (TU) dimana, lalu yang menjaga meja piket mengarahkan ke tempat ruang tata usaha (TU), setelah masuk bertemu dengan Iis nurbaniati staff TU, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, lalu Iis menerima surat tersebut dan bilang untuk datang besok untuk bertemu dengan wakil kepala sekolah.

Lampiran 6.b

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI
(HASIL OBSERVASI)**

KODE : CLO 2
HARI/TANGGAL : Selasa,20 September 2016
JAM : 09.30 WIB
TEMPAT : SMKN 40 JAKARTA
OBSERVASI : Ika Aditia Candra Buana

Deskripsi

Hari ini tujuan kesekolah untuk bertemu dengan wakil kepala sekolah dan menerima balasan surat dari sekolah bahwa peneliti di izinkan untuk meneliti di sekolah SMKN 40 Jakarta, setelah bertemu dengan wakil kepala sekolah yang bernama Drs.Betty Sumartini,M.Pd meminta izin kembali untuk penelitian di sekolah tersebut, pada saat ingin meminta izin bertemu dengan kepala sekolah Betty Sumartini memberitahu kepada peneliti untuk tidak usah ketemu Kepala sekolah, karena Kepala Sekolah sekarang baru, jika ingin wawancara langsung saja wawancara Wakil Kepala Sekolah saja, karena Wakil kepala sekolah sekarang tidak hanya satu orang tapi ada tiga orang dan itu memegang peran masing masing di Wakil Kepala Sekolah. Setelah menjelaskan di memberitahukan juga bahwa guru Seni budaya sedang Cuti melahirkan, maka di kasih tau ada guru pengganti selama guru Seni Budaya tidak masuk.

Lalu setelah berbincang dengan Wakil kepala sekolah, peneliti meminta izin untuk mengambil data dan dokumen yang diperlukan dan meminta izin bertemu dengan guru pengganti Seni Budaya yang bernama Rianti Mandasari, S.Pd. setelah menunggu beberapa jam, jam 10.30 WIB peneliti bertemu dengan Rianti Mandasari untuk menanyakan kelas berapa yang sedang ada pembelajaran tarinya, Rianti menjelaskan kelas XII untuk saat ini materi Pembelajaran Tarinya, diapun memberitahu Guru Seni budaya di sekolah ini masuk di pertengahan Oktober nt jadi untuk melihat langsung bagaimana Guru seni Budaya mengajar di kelas bisa langsung di lihat saat Guru seni Budaya masuk nanti.

Data yang di dapatkan adalah alamat sekolah, keadaan lingkungan sekolah (jenis bangunan, kondisi lingkungan, fasilitas sekolah, dan jurusan yang ada di sekolah). Setelah mendapatkan data tersebut peneliti meminta izin untuk mengambil dokumen di sekolah SMKN 40 Jakarta ini.

Setelah diizin , penelitian hari ini selesai, kepada guru pengganti meminta izin untuk penelitian hari ini selesai dan meminta izin kepada guru Seni budaya untuk peneliti datang besok kesekolah.

Lampiran 6.c

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI
(HASIL OBSERVASI)**

KODE : CLO 3
HARI/TANGGAL : Rabu, 21 September 2016
JAM : 10.25 WIB
TEMPAT : SMKN 40 JAKARTA
OBSERVASI : Ika Aditia Candra Buana

Deskripsi

Pada jam 10.25 WIB bertemu dengan guru Seni Budaya (pengganti) untuk meminta RPP, Silabus yang ada di sekolah dan juga daftar siswa yang ikut ekskul siapa saja.

Data yang di dapat hari ini adalah RPP, Silabus dan jadwal ngajar, Setelah itu meminta izin untuk pulang cepat dan dia juga ada keperluan makanya tidak bisa lama-lama.

Lampiran 6.d

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI
(HASIL OBSERVASI)**

KODE : CLO 4
HARI/TANGGAL : Kamis, 20 Oktober 2016
JAM : 10.30 WIB
TEMPAT : SMKN 40 JAKARTA
OBSERVASI : Ika Aditia Candra Buana

Deskripsi

Hari ini Pada jam 10.30 WIB peneliti menemui Wakil Kepala sekolah untuk meminta izin kembali agar dapat mewawancarai Kepala sekolah, tapi tetap sama dengan waktu sebelumnya yang sudah diberitahukan, jadi pada tanggal 20 oktober 2016 peneliti mewawancarai wakil kepala Sekolah yang bernama Drs. Betty Sumartini, M.Pd (wakil kurikulum), Heni Susilowati, S.Pd (wakil kesiswaan), dan Dra. Sri Rusmiati (sarana prasarana).

Pada jam 10.37 WIB peneliti memulai wawancara dengan wakil kepala sekolah, peneliti menanyakan kebijakan sekolah seperti kebijakan anggaran dan waktu, sarana yang sekolah lakukan, prasarana yang sekolah berikan dan strategi yang sekolah lakukan.

Setelah wawancara dengan wakil kepala sekolah selesai, peneliti bertemu dengan Guru Seni Budaya yang bernama Farah Mutia, S.Pd untuk menanyakan

dia akan mengajar tari di kelas berapa agar tidak terlalu sulit untuk mengobservasi.

Lampiran 6.e

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI
(HASIL OBSERVASI)**

KODE : CLO 5
HARI/TANGGAL : Senin, 24 Oktober 2016
LOKASI : Di dalam kelas
JAM : 09.30 WIB
TEMPAT : SMKN 40 JAKARTA
OBSERVASI : Ika Aditia Candra Buana

Deskripsi

Pada hari ini jam 09.30 WIB peneliti masuk di kelas X AK1, kelas ini terdiri dari 36 orang siswa, kelas ini merupakan kelas yang aktif, dan siswa di kelas tersebut tidak banyak yang berisik walau masih ada beberapa siswa yang masih ngobrol dengan siswa sebangku tapi masih tetap mendengarkan apa yang guru seni budaya jelaskan di depan, kepribadian siswa di kelas ini baik. Walau pada hari ini ada siswa yang tidak bisa mengikuti pelajaran tari dikals karena izin untuk latihan paskibra yang akan di adakan hari jum'at pada saat hari Sumpah Pemuda, tapi kelas ini baru pertama kali guru seni budaya masuk setelah cuti melahirkan, Farah Mutia memperkenalkan kepada siswa kelas X AK1 dan menjelaskan kalau beberapa bulan lalu izin cuti melahirkan, setelah perkenalan selesai farah mutia mengabsen siswa yang hadir dan menanyakan tugas sebelumnya yang belum di kumpulkan. Pada pukul 13.20 WIB peneliti masuk di kelas X MM, kelas ini

termasuk kelas yang berisik dan aktif, kepribadian siswanya ada yang cuek, memperhatikan ada pula siswa yang sibuk mengobrol. Di saat guru seni budaya izin untuk keluar sebentar siswa di dalam kelas tiba-tiba berisik dan tidak bisa tenang ada yang jalan sana-sini. Cara berfikir dengan menggunakan prites untuk mengetahui kemampuan siswa .saat mengerjakan pertanyaan dari guru Seni Budaya sangat bervariasi jawabannya tapi ada beberapa siswa yang jawabannya sudah masuk dalam kriteria. Usaha yang di lakukan untuk dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru seni budaya.

Lampiran 6.f

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI
(HASIL OBSERVASI)**

KODE : CLO 6
HARI/TANGGAL : Selasa, 25 Oktober 2016
JAM : 10.45 WIB
TEMPAT : SMKN 40 JAKARTA
OBSERVASI : Ika Aditia Candra Buana

Deskripsi

Pada hari ini peneliti masuk di kelas X AP, kepribadian siswa di kelas X AP ini tidak berisik, Siswa di dalam kelas masih banyak yang memperhatikan teman kelompok lain presentasi di depan kelas tapi ada juga siswa yang asik main HP di kelas dan juga ada pula siswa yang ngobrol dengan teman kelompoknya.

Penelitian hari ini selesai lanjut hari berikutnya dan sudah memilih kelas mana yang akan di tentukan untuk di teliti dan di amati lebih dalam.

Lampiran 6.g

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI\
(HASIL OBSERVASI)**

KODE : CLO 7
HARI/TANGGAL : Senin, 31 Oktober 2016
JAM : 10.35 WIB
TEMPAT : SMKN 40 JAKARTA
OBSERVASI : Ika Aditia Candra Buana

Deskripsi

Pada hari ini rencananya peneliti akan data kesekolah untuk mengobservasi kelas X AK1 dan ingin mewawancarai guru seni budaya, tapi saat menghubungi Farah Mutia, dia memberitahukan bahwa hari ini dia tidak bisa kesekolah karena ada urusan di luar sekolah, maka pada hari ini peneliti tetap datang dan meminta izin kepada guru seni budaya untuk masuk ke kelas X AK1, Farah Mutia pun memberika izin untuk datang.

Pada jam 10.35 WIB peneliti datang kesekolah menemui guru yang sedang piket di hari ini untuk meminta izin masuk ke kelas X AK1 dan sebelumnya sudah meminta izin kepada Farah Mutia, guru piket tersebut meengantarkan peneliti menuju kelas X AK1. Pada jam kosong tersebut siswa tetap di berikan tugas untuk mempresentasikan yang di tugaskan guru seni budaya pada minggu lalu, hari ini yang presentasi kelompok 1 dan 2, siswa disuruh untuk merekam kelompok yang sedang presentasi di depan sebagai bukti bahwa

kelompok 1 dan 2 sudah presentasi, setelah presentasi siswa malah menonton film.

Kepribadian siswa di saat jam kosong tersebut banyak yang duduk berkelompok untuk sekedar mengobrol dan menonton, tapi ada siswa yang sedang mengerjakan tugas mata pelajaran sebelumnya karena dari pagi guru tidak ada yang masuk. Setelah jam istirahat pada pukul 11.45 WIB peneliti meminta 2 orang siswa untuk di wawancarai pada jam tersebut dan siswapun tidak keberatan. Siswa yang berprestasi memiliki keinginan yang tinggi, motivasi yang tinggi dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran seni budaya termasuk seni tari.

Tingkah laku siswa berprestasi saat melakukan presentasi kedepan sangat berantusias dan serius dalam melaksanakan presentasinya bersama kelompok. Pada saat guru tidak ada tingkah siswa tetap tidak berisik tapi mereka asik menonton film rame-rama di dalam kelas. Cara berfikir saat salah satu siswa prestasi termasuk siswa yang berprestasi jadi kelompok tersebut menjawab dari kelompok lain walau bukan hanya satu orang dalam kelompok tapi teman sekelompok tetap membantu teman yang sedang menjawab pertanyaan apa lagi siswa yang memiliki kesungguhan dalam pembelajaran tari, siswa tersebut sangat bersemangat membantu teman yang masih kesusahan untuk menjawab pertanyaan dari kelompok yang lain. Usaha siswa untuk tetap tidak berisik walau tidak ada guru dikelas. Tindakan dari kelompok lain mendengarkan dan menyimak apa yang teman kelompok lain sedang menjelaskan isi materinya di depan.

Lampiran 6.h

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI
(HASIL OBSERVASI)**

KODE : CL 8
HARI/TANGGAL : Senin, 7 november 2016
JAM : 10.35 WIB
TEMPAT : SMKN 40 JAKARTA
OBSERVASI : Ika Aditia Candra Buana

Dekripsi

Di minggu ini penelitian datang kembali kesekolah SMKN 40 Jakarta. Masuk di kelas yang sama X AK1, dikelas melanjutkan presentasi dari kelompok yang belum presentasi agar dapat terselesaikan minggu ini. Setelah selesai siswa melanjutkan tugas kelompok mereka yaitu menirukan ragam gerak tari melalui video tari,. Siswa yang memiliki semangat tinggi memberi semangat kepada teman yang lain supaya tetap semangat untuk berlatih. Salah satu siswa berprestasi membantu setiap kelompok untuk melatih gerak tari dari video tari setiap kelompok.

Tingkah laku siswa saat berada dikelas, siswa sangat bersungguh-sungguh dalam pembelajaran tari lebih serius mendengarkan teman kelompok lain berprestasi siswa berprestasi ikut antusias bertanya tentang materi yang sedang dipresentasikan. Cara berfikir siswa memiliki keinginan tinggi menggunakan pertanyaan dengan logis. Usaha siswa yang menerima pertanyaan menerima

dengan baik pertanyaan yang diberikan dan berusaha untuk dapat menjawab pertanyaan dengan sebaik mungkin agar penjelasan yang dibelikan dapat jelas serta penanyapun jelas. Tindakan siswa yang bertanya mendengarkan penjelasan yang di jelaskan.

Lampiran 6.i

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI
(HASIL OBSERVASI)**

KODE : CLO 9
HARI/TANGGAL : Selasa, 14 november 2016
JAM : 10.45 WIB
TEMPAT : SMKN 40 JAKARTA
OBSERVASI : Ika Aditia Candra Buana

Deskripsi

Pada hari ini kelas X AK1 akan mengambil nilai praktek tari berkelompok. Siswa yang memiliki semangat tinggi lebih sibuk dari teman yang lain dia mengajarkan teman kelompoknya dan teman kelompok lain untuk berlatih lagi sebelum pengambilan nilai dimulai. Saat pengambilan nilai ini mulai siswa sudah menyisihkan meja dan kursi agar ada ruang untuk siswa bergerak. Setiap kelompok melakukan yang terbaik untuk nilai mereka. Walau masih ada yang tidak kompak tapi untuk tingkat mereka sudah bagus dan yang laki-laki menggerakannya dengan malu-malu walau dia menggerakkan pakai gerakan cowok. Siswa yang memiliki semangat tinggi lebih bersemangat tapi tetap menyeimbangi teman kelompoknya agar tetap kompak.

Tingkah laku Pada saat pelaksanaan keterampilan tari tingkah laku siswa berprestasi lebih sibuk dari teman yang lain, karena melatih teman sekelompoknya untuk lebih baik lagi gerakannya dan mengompakkan kembali

pola lantai. Sebelum ujian dimulai siswa berlatih didepan kelas supaya semakin kompak dan lebih hafal gerak tari yang sudah berlatih sebelumnya. Cara berfikir Setelah membahas pengetahuan di lanjutkan dengan keterampilan siswa menirukan gerakan tari, siswa yang memiliki motivasi dan kesungguhan yang tinggi berikir agar teman kelompoknya tidak kesulitan dalam mengikuti gerak tari. Usaha berusaha setiap ada kesempatan melatih gerakan tarian. Tindakan Menerima hasil yang sudah timapilkan dengan lapang dada

Lampiran Silabus 7.a

SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMK N 40 Jakarta
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Tari)
KELAS/SEMESTER	: X / 1
STANDAR KOMPETENSI	: Mengapresiasi karya seni tari
ALOKASI WAKTU	: 10 x 2 x 45 menit

Kompetensi Inti :

- Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Kompetensi Inti 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- Kompetensi Inti 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- Kompetensi Inti 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi</p>	<p>- Menirukan ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari Mengamati ragam gerak tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan Mendiskusikan berbagai macam musik 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat deskripsi gerak dasar tari <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan tari bentuk sesuai dengan hitungan <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat tari bentuk sesuai iringan 	<p>10 JP</p>	<p>Buku paket Seni Budaya kelas X Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>vidio pertunjukan tari</p> <p>eksiklopedi tari Indonesia</p>

<p>seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari</p> <p>4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan</p>		<p>iringan gerak dasar tari</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Membuat synopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana 			
--	--	---	--	--	--

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan</p>	<p>- Menirukan ragam gerak tari dasar berdasarkan penerapan symbol, jenis, dan nilai estetika</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari Mengamati ragam gerak tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kritik tari minimal 400 kata <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan tari bentuk sesuai dengan hitungan <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat tari bentuk sesuai iringan 	<p>10 JP</p>	<p>Buku paket seni budaya kelas X</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>vidio pertunjukan tari</p> <p>eksiklopedi tari Indonesia</p>

<p>sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.2 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari</p> <p>4.2 Menampilkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan</p>		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan • Membuat kiritk tari 			
--	--	---	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	<p>Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa tiga dimensi</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran Mengamati proses pembuatan karya seni rupa tiga dimensi <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang Menanyakan langkah-langkah membuat karya seni rupa tiga dimensi. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> format pengamatan skala sikap <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat sketsa dari obyek mahluk hidup dan benda mati <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> gambar atau lukisan dengan obyek-obyek yang berbeda 	<p>7 JP</p>	<p>Buku Paket Seni Budaya Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lain yang relevan Informasi melalui internet Pameran karya seni Rupa Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat

<p>3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa.</p> <p>3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <p>4.1. Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model</p>		<p>tentang jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa tiga dimensi <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya • menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat karya seni rupa tiga dimensi • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa tiga dimensi 			
---	--	--	--	--	--

Keterangan:

TM : Tatap muka

PS : Praktik di Sekolah (2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

**Mengetahui,
Kepala SMK NEGERI 40**

**Yulianto, S.Pd., M.Si
NIP. 197107082000121003**

**Jakarta, 16 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran**

Farah Mutia, M.Pd

Lampiran 7.b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 40 Jakarta
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (Tari)
Kelas/Semester : X / I
Materi Pokok : Menirukan ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur
Pertemuan ke : 1-3
Alokasi Waktu : 3 X 2 X 45 menit.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya
- 2.2. Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha

2.3. Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha.

3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

C. INDIKATOR

3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari.

3.1.1 Menjelaskan tentang konsep ragam gerak dasar tari

3.1.2 Menjelaskan langkah-langkah ragam gerak dasar tari.

3.1.3 Menjelaskan tentang teknik ragam gerak dasar tari.

3.1.4 Membedakan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : konsep, teknik dan prosedur yang terkandung di dalamnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi siswa dapat:

1. Mencari informasi tentang konsep ragam gerak dasar tari.
2. Mencari informasi tentang teknik ragam gerak dasar tari.
3. Berdiskusi secara kelompok tentang konsep, teknik dan prosedur ragam gerak dasar tari.

Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan siswa dapat:

1. Mengumpulkan informasi tentang konsep, teknik dan prosedur ragam gerak dasar tari.
2. Membuat laporan tertulis
3. Mempresentasikan hasil praktik.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Fakta

1. Perbandingan karya seni tari setiap daerah..
2. Cara membuat karya seni tari.

Konsep

1. Pengertian seni tari.
2. Unsur-unsur seni tari.
3. Jenis-jenis tari.

Prinsip

1. Menentukan konsep laporan tertulis baik secara individu mau kelompok.
2. Penggunaan bahan dan alat sesuai dengan fasilitas yang ada.

Prosedural

1. Membuat laporan secara tertulis maupun persentasi baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan fasilitas yang ada.

F. URAIAN MATERI

Pengertian seni tari :

Seni tari adalah gerak terangkai yang berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang di dalamnya terdapat unsur keindahan wiraga/tubuh, wirama/irama, wirasa/penghayatan, dan wirupa/wujud.

Banyak sekali pendapat para pakar seni tari dari dunia salah satunya adalah Corrie hartong dari belanda dalam bukunya Dankunst: "Tari adalah keteraturan bentuk gerak tubuh yang ritmis di dalamsuatu ruang".

Dari pendapat para pakar seni tari dapat di simpulkan bahwa substansi atau bahan baku tari adalah gerak yang terangkai sehingga membuat ritme dan waktu di dalam ruang. Dapat di artikan bahwa seni tari adalah "*pengungkapan gerak yang digayakan dan berkesinambungan yang di dalamnya terdapat unsur keindahan*".

Tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan berbentuk gerak tubuh yang diperhalus melalui estetika.

Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta (Haukins: 1990, 2)

Unsur- unsur seni tari :

GERAK : Gerak merupakan fungsional dari Body (gerak bagian kepala, kaki, tangan, badan), space (ruang gerak yang terdiri dari level, jarak, atau tingkatan gerak), time (berhubungan dengan durasi gerak, perubahan sikap, posisi, dan kedudukan), dinamik (kualitas gerak menyangkut kuat, lemah, elastis dan penekanan gerakan).

RUANG : Ruang adalah sesuatu yang harus diisi, ruang dalam tari mencakup semua gerak yang diungkapkan oleh seorang penari terbentuk melalui perpindahan gerak tubuh, posisi yang tepat dan ruang gerak penari itu sendiri.

Tata Pentas Adalah penataan pentas untuk mendukung pertunjukan tari, tata pentas bukan hanya untuk kepentingan pencapaian efek artistik namun juga berfungsi untuk membantu penciptaan suasana yang terkait dengan konsep tari

Tata lampu adalah seperangkat penataan lampu untuk keperluan pentas tari yang fungsinya untuk penerangan, penciptaan suasana atau untuk memperjelas peristiwa pada suatu adegan.

Tata Suara Adalah seperangkat alat sumber bunyi untuk tujuan pengaturan musik untuk iringan tari.

G. METODE PEMBELAJARAN : Demonstrasi dan Eksperimen, Diskusi kelompok, Presentasi, Penugasan.

H. ALAT / MEDIA / BAHAN

1. Alat : disesuaikan dengan konsep individu maupun kelompok.
2. Bahan ajar : buku teori seni tari.

Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Setelah menjelaskan semua indikator dan tujuan pembelajaran dan hasil akhir dari pembelajaran ini, siswa mengikuti mencari informasi konsep ragam gerak dasar tari, mencari informasi teknik ragam gerak dasar tari dan prosedur ragam gerak dasar tari. dengan fasilitas yang tersedia, berdiskusi secara individu maupun kelompok membuat laporan tertulis disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia menggunakan bahan dan alat yang dikuasai siswa. Melalui praktik siswa dapat menggunakan bahan dan alat yang ada, membuat laporan tertulis, mempresentasikan hasil praktik dan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

Pertemuan Pertama

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Peserta didik merespon salam. • Guru mengabsen peserta didik. 	10 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan SK dan KD • Apersepsi (Guru bertanya “apakah siswa sudah pernah mendengar mengenai seni budaya) • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pretes mengenai pengetahuan siswa tentang seni budaya</p>	30 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan pengertian seni tari dari beberapa tokoh. • Memberikan tugas baca tentang pengertian seni tari. 	5 menit

Pertemuan Kedua

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Peserta didik merespon salam. • Guru mengabsen peserta didik • Merefleksi hasil pretes sebelumnya. • Menagih dan mengingatkan tugas baca. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak tentang pengertian seni tari dari beberapa sumber. • Guru <i>menilai keterampilan siswa mengamati.</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai pengertian seni tari . • Guru bertanya tentang pengertian seni tari yang dipaparkan. • Guru bertanya tentang pengertian seni tari dari berbagai sumber. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melihat pengertian seni tari dari berbagai sumber. • Siswa menyimak pengertian seni tari dari berbagai sumber.. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 5 orang. • Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan pengertian seni tari dari berbagai sumber.. 	30 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa memahami pengertian seni tari. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan pengertian seni tari. Memberikan tugas membaca materi unsur-unsur seni tari. Melaksanakan postes 	5 menit

Pertemuan Ketiga

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Peserta didik merespon salam. Guru mengabsen peserta didik Merefleksi hasil postes sebelumnya. Menagih dan mengingatkan tugas baca. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak tentang unsure-unsur seni tari dari beberapa sumber. Guru <i>menilai keterampilan siswa mengamati.</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai unsur-unsur seni tari . Guru bertanya tentang pengertian seni tari yang dipaparkan. Guru bertanya tentang pengertian seni tari dari berbagai sumber. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melihat pengertian seni tari dari berbagai sumber. Siswa menyimak pengertian seni tari dari berbagai sumber.. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 5 orang. Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan pengertian seni tari dari berbagai sumber.. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan 	35 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa memahami pengertian seni tari.	
Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan pengertian seni tari. • Memberikan tugas membaca materi unsur-unsur seni tari. • Melaksanakan postes 	5 menit

Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur.

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu maupun kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

2.1 Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam individu maupun kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

2.2 Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi.

2.3 Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

2.4 Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda.

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala SMK NEGERI 40

Jakarta, 16 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Yulianto, S.Pd., M.Si
NIP. 197107082000121003

Farah Mutia, M.Pd
NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN

a. Lembar Penilaian Presentasi Kelompok

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK

KELAS : X AK 1

KELOMPOK :1

Penyaji materi : 1. Julia Nur F (nilai: A-)

2. Maniyatun (nilai: A-)

Penanya dan penjawab : 1. M. Ridwan (nilai: B+)

2. Putri T.Hikmah (nilai: A-)

3. Ahmad Musa (nilai: B+)

Moderator : 1. Dita Fitri A (nilai: A-)

TOTAL NILAI KELOMPOK: 7.7 / B+

NAMA	RUBRIK SKOR				TOTAL
	KERJA SAMA	TANGGUNG JAWAB	AKTIF	TEKUN	
Ahmad Musa	4	2	2	2	10
Dita Fitri A	4	4	3	3	14
Marniyatun	4	4	2	3	13
M. Ridwan	4	2	2	2	10
Julia Nur F	4	3	3	3	13
Putri T. Hikmah	4	3	3	3	13

Keterangan:

4 = bagus sekali

3 = bagus

2 = cukup

1 = kurang

Rentang nilai: (individu)

Total:

16 = A

15-13 = A-

12-10 = B+

9-7 = B

6-4 = B-

3-1 = C+

Rentang nilai: (kelompok)

Total nilai seluruh anggota + 4

10

8,6-10 = A

8,0-8,5 = A-

7,6-7,9 = B+

7,5 = B

7,0-7,4 = B-

< 7,0 = C

Guru Seni Budaya**Farah Mutia, M.Pd**

b. Penilaian Makalah Kelompok

FORMAT PENILAIAN MAKALAH KELOMPOK

KELAS : X AK-1

KELOMPOK :1

NAMA	RUBRIK SKOR				TOTAL
	Ketepatan waktu	Isi makalah	Kesesuaian Dengan tema	Teknik Penulisan	
Ahmad Musa	4	3	4	2	13
Dita Fitri A					
Marniyatun					
M. Ridwan					
Julia Nur F					
Putri T. Hikmah					

Keterangan:

4 = bagus sekali

3 = bagus

2 = cukup

1 = kurang

Rentang nilai: (individu)

Total:

16 = A

15-13 = A-

12-10 = B+

9-7 = B

6-4 = B-

3-1 = C+

TOTAL NILAI KELOMPOK

A-

Guru Seni Budaya**Farah Mutia,M.Pd**

Tes Tertulis.

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Jelaskan pengertian seni tari ?
2. Jelaskan unsur utama seni tari ?
3. Tuliskan unsur-unsur seni tari ?

Kunci Jawaban

1. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta (Haukins: 1990, 2)
2. GERAK : Gerak merupakan fungsional dari Body (gerak bagian kepala, kaki, tangan, badan), space (ruang gerak yang terdiri dari level, jarak, atau tingkatan gerak), time (berhubungan dengan durasi gerak, perubahan sikap, posisi, dan kedudukan), dinamic (kualitas gerak menyangkut kuat, lemah, elastis dan penekanan gerakan).
3. Tata pentas, tata lampu, kostum, property, iringan, tata rias wajah, tata rias rambut.

Pedoman Penialain

- 1) Setiap soal dijawab benar sempurna diberi nilai 25.
- 2) Setiap soal dijawab mendekati benar diberi nilai 20.
- 3) Setiap soal dijawab setengah benar diberi nilai 15.
- 4) Setiap soal dijawab tetapi salah diberi nilai 5.
- 5) Setiap soal yang tidak dijawab diberi nilai 0.

Penugasan.

Mengumpulkan makalah dan power point materi pengertian seni tari dan unsur-unsur seni tari.

Sumber/Referensi

Buku Pegangan Kurikulum 2013

Buku seni budaya kelas X

Lks seni budaya kelas X

LEMBAR PENGAMATAN / OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
 KELAS : X
 KOMPETENSI DASAR : Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari
 MATERI POKOK : Pengertian seni tari
 HARI/ TANGGAL PENGAMATAN :

1. Penilaian dilakukan selama kegiatan diskusi.
2. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik.
3. Aspek yang dinilai :
 - Tanggung jawab.
 - Kerjasama.
 - Keberanian mengajukan pertanyaan.
 - Kemampuan menyampaikan informasi/ menjawab pertanyaan.
 - Menghargai pendapat orang lain.

- Keterangan skor dan kategori skor :

Skor 1 = Sangat Kurang.

Skor 2 = Kurang.

Skor 3 = Cukup.

Skor 4 = Baik.

Skor 5 = Baik Sekali.

Jumlah skor 1-5 = Tidak Aktif.

Jumlah skor 5-10 = Kurang Aktif.

Jumlah skor 11-15 = Cukup Aktif.

Jumlah skor 16-20 = Aktif.

Jumlah skor 21-25 = Sangat Aktif.

Berilah skor untuk setiap aspek

NO	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Penilaian Sikap

- Penilaian dilakukan selama kegiatan pembelajaran yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- Instrument sikap, pengetahuan dan keterampilan terampil.

N O	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan propembelajaran yang dilakukan. b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran. d. Disiplin selama proses pembelajaran. e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan. f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi.
2	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan.	Penugasan	Penyelesaian pribadi.
3	Keterampilan Terampil memecahkan konsep/ prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan	Analitika	Penyelesaian kelompok.

Instrument penilaian hasil belajar

1. Penilaian sikap : Observasi.
2. Penilaian pengetahuan : Penugasan.
3. Penilaian keterampilan : Analitika.

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN OBSERVASI**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 40
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Kelas/ semester : X
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Waktu Pengamatan : Pada saat pelaksanaan pembelajaran
 Kompetensi Dasar : Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

Indikator : 1. Aktif.
 2. Kerjasama.
 3. Toleran.

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian pembelajaran.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok :

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif :

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Berikan tanda v pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

Instrumen Penilaian Pengamatan (Sikap)

No	Aspek Penilaian	Skor		
		1	2	3
1	Perhatian			
2	Tanggung Jawab			
3	Ketepatan Menyerahkan Tugas			
4	Partisipasi			
5	Kemampuan Menghargai Pendapat Orang Lain			
Jumlah				
Jumlah Total Skor				

Pedoman penilaian

Nilai 1 s/d 3 dengan ketentuan

- 1) Tidak perhatian, tidak bertanggung jawab, terlambat mengumpulkan tugas, tidak berpartisipasi dalam pembelajaran, tidak bisa menghargai pendapat orang lain.
- 2) Kurang perhatian, kurang bertanggung jawab, terlambat kurang dari satu minggu dalam mengumpulkan tugas, kurang berpartisipasi, kurang bisa menghargai pendapat orang lain.
- 3) Sangat perhatian, sangat bertanggung jawab, tepat waktu dalam pengumpulan tugas, partisipasi dalam pembelajaran, sangat menghargai pendapat orang lain.
 - a. Skor min = 3
 - b. Skor maksimal = 15
 - c. Nilai akhir (NA) = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{15}$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMKN 40 Jakarta
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA (Tari)
Kelas/Semester	: X / I
Materi Pokok	: Menirukan ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur
Pertemuan ke	: 4-6
Alokasi Waktu	: 3 X 2 X 45 menit.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya
- 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha

- 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha.

4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan

C. INDIKATOR

4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan.

- 4.1.1 Menjelaskan tentang konsep ragam gerak dasar tari
- 4.1.2 Menjelaskan langkah-langkah ragam gerak dasar tari.
- 4.1.3 Menjelaskan tentang teknik ragam gerak dasar tari.
- 4.1.4 Membedakan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : konsep, teknik dan prosedur yang terkandung di dalamnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi siswa dapat:

1. Mencari informasi tentang konsep ragam gerak dasar tari.
2. Mencari informasi tentang teknik ragam gerak dasar tari.
3. Berdiskusi secara kelompok tentang konsep, teknik dan prosedur ragam gerak dasar tari.

Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan siswa dapat:

1. Mengumpulkan informasi tentang konsep, teknik dan prosedur ragam gerak dasar tari.
2. Membuat laporan tertulis
3. Mempresentasikan hasil praktik.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Fakta

1. Perbandingan karya seni tari setiap daerah..
2. Cara membuat karya seni tari.

Konsep

1. Fungsiseni tari.
2. Jenis-jenis tari.

Prinsip

1. Menentukan konsep laporan tertulis baik secara individu mau kelompok.
2. Penggunaan bahan dan alat sesuai dengan fasilitas yang ada.

Prosedural

1. Membuat laporan secara tertulis maupun persentasi baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan fasilitas yang ada.

F. URAIAN MATERI**Fungsi seni tari :**

1. Sebagai upacara ritual adalah sebuah tari yang mempunyai kekuatan magis yang digunakan untuk mempengaruhi alam. Contohnya adalah tari dadas.
2. Sebagai upacara adat adalah sebuah tari yang masih mengikuti adat istiadat setempat mulai dari cara penyajiannya sampai kostum tarinya.
3. Sebagai hiburan adalah sebuah tari yang menitik beratkan pada hiburan bukan pada segi keindahan.tarian hiburan pada umumnya merupakan tarian pergaulan.Contohnya adalah Tari Jaipongan
4. Sebagai pertunjukan adalah sebuah tari yang menitikberatkan pada segi keindahannya bukan pada segi hiburannya. Contoh : Tari Pendet.

Jenis-jenis tari :

_Tari berdasarkan perkembangannya :

1. Tari rakyat adalah salah satu jenis tari yang dalam penampilannya tidak terikat pada pola-pola tertentu / vocabuler tari (pembendaharaan gerak yang ada) dalam tata cara pertunjukan mulai dari tata rias, tata busana, iringan, maupun arena pertunjukan.
2. Tari tradisi sebagai sikap & cara berfikir bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma-norma yang ada maupun pada adat istiadat yang di wariskan secara turun menurun & berkesinambungan.
3. Tari klasik arti klasik ditinjau dari kebudayaan bangsa yunani kuno yang mengalami titik puncak yang tinggi & yang dapat diakui mempunyai ciri serta nilai yang langgeng & sering pula dijadikan sebagai tolak ukur nilai-nilai dengan sifat sederhana, serasi, tidak berlebihan.
4. Tari kreasi baru merupakan tari yang di kembangkan dari pengamatan pengalaman & latihan melalui tari tradisi.

5. Tari modern / kontemporer terbuka tumbuh secara sadar ke depan tanpa menggunakan vocabuler yang telah ada secara “kaku”

Tari berdasarkan koreografinya :

1. Tari tunggal (Solo), Tari tunggal adalah tari yang diperagakan oleh seorang penari. Contohnya tari Topeng Tunggal (Betawi)
2. Tari berpasangan (duet), Tari berpasangan adalah tari yang diperagakan oleh dua orang secara berpasangan. Contohnya tari Payung (Sumatra Barat)
3. Tari kelompok (Group choreography), Tari kelompok yaitu tari yang diperagakan lebih dari dua orang. Contohnya tari Kecak (Bali)

Tari berdasarkan temanya :

1. Tari Pantomim adalah sebuah tari yang menirukan obyek diluar diri manusia. Contohnya : Tari Kupu-kupu.
2. Tari Erotik adalah sebuah tari yang mengandung unsur cerita erotik atau percintaan. Contohnya : Tari Serampang Dua Belas.
3. Tari Kepahlawanan adalah tari yang mengandung usur-unsur heroik atau nilai kepahlawanan. Contohnya adalah : Tari Seaudati.
4. Dramatari adalah sebuah tari yang dalam penyajiannya menggunakan plot atau alur cerita,tema,dan dilakukan dengan cara kelompok.Contohnya : Dramatari Ramayana

G. METODE PEMBELAJARAN : Demonstrasi dan Eksperimen, Diskusi kelompok, Presentasi, Penugasan.

H. ALAT / MEDIA / BAHAN

1. Alat : disesuaikan dengan konsep individu maupun kelompok.
2. Bahan ajar : buku teori seni tari.

Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Setelah menjelaskan semua indikator dan tujuan pembelajaran dan hasil akhir dari pembelajaran ini, siswa mengikuti mencari informasi konsep ragam gerak dasar tari, mencari informasi teknik ragam gerak dasar tari dan prosedur ragam gerak dasar tari. dengan fasilitas yang tersedia, berdiskusi secara individu maupun kelompok membuat laporan tertulis disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia menggunakan bahan dan alat yang dikuasai siswa.

Melalui praktik siswa dapat menggunakan bahan dan alat yang ada, membuat laporan tertulis, mempresentasikan hasil praktik dan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab. Selama proses pembelajaran dilakukan penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

Pertemuan Keempat

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Peserta didik merespon salam. Guru mengabsen peserta didik 	5 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian mengenai pengertian dan unsur seni tari. 	35 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan kembali hasil ulangan harian yang telah diujikan dan mengingatkan pentingnya kecermatan, ketelitian, keuletan, dan kejujuran dalam memperoleh, menyajikan, mengolah, dan menganalisis data, serta pentingnya kerjasama, kolaborasi, dan komunikasi dalam kerja kelompok. 	5 menit

Pertemuan Kelima

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Peserta didik merespon salam. Guru mengabsen peserta didik Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya. Menagih dan mengingatkan tugas baca. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak tentang fungsi seni tari dari beberapa sumber. Guru <i>menilai keterampilan siswa mengamati.</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai unsur-unsur seni tari . Guru bertanya tentang unsur- unsur seni tari yang dipaparkan. 	30 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang unsur-unsur seni tari dari berbagai sumber. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melihat unsur-unsur seni tari dari berbagai sumber. • Siswa menyimak unsur-unsur seni tari dari berbagai sumber.. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 5 orang. • Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan unsur-unsur seni tari dari berbagai sumber.. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa memahami unsur-unsur seni tari. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan unsur-unsur seni tari. • Memberikan tugas membaca materi pertemuan kesatu dan kedua yang akan diujikan dipertemuan berikutnya. • Melaksanakan postes 	5 menit

Pertemuan Keenam

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Peserta didik merespon salam. • Guru mengabsen peserta didik. • Merefleksi hasil ulangan harian minggu sebelumnya. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak tentang jenis-jenis seni tari dari beberapa sumber. • Guru <i>menilai keterampilan siswa mengamati.</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai fungsi seni tari . • Guru bertanya tentang fungsi seni tari yang dipaparkan. • Guru bertanya tentang fungsi seni tari dari berbagai sumber. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melihat tentang fungsi seni tari dari berbagai sumber. 	30 menit

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak fungsir seni tari dari berbagai sumber.. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 5 orang. • Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan fungsi seni tari dari berbagai sumber.. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa memahami fungsi seni tari. 	

Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur.

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja individu maupun kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2.Aspek dan Instrumen penilaian

2.1 Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam individu maupun kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

2.2 Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi.

2.3 Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

2.4 Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda.

3.Contoh Instrumen (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala SMK NEGERI 40

Jakarta, 16 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Yulianto, S.Pd., M.Si
NIP. 197107082000121003

Farah Mutia, M.Pd
NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN

a. Lembar Penilaian Presentasi Kelompok

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK

KELAS : X AK 1

KELOMPOK :1

Penyaji materi : 1. Julia Nur F (nilai: A-)

2. Maniyatun (nilai: A-)

Penanya dan penjawab : 1. M. Ridwan (nilai: B+)

2. Putri T.Hikmah (nilai: A-)

3. Ahmad Musa (nilai: B+)

Moderator : 1. Dita Fitri A (nilai: A-)

TOTAL NILAI KELOMPOK: 7.7 / B+

NAMA	RUBRIK SKOR				TOTAL
	KERJA SAMA	TANGGUNG JAWAB	AKTIF	TEKUN	
Ahmad Musa	4	2	2	2	10
Dita Fitri A	4	4	3	3	14
Marniyatun	4	4	2	3	13
M. Ridwan	4	2	2	2	10
Julia Nur F	4	3	3	3	13
Putri T. Hikmah	4	3	3	3	13

Keterangan:

4 = bagus sekali

3 = bagus

2 = cukup

1 = kurang

Rentang nilai: (individu)

Total:

16 = A

15-13 = A-

12-10 = B+

9-7 = B

6-4 = B-

3-1 = C+

Rentang nilai: (kelompok)

Total nilai seluruh anggota + 4

10

8,6-10 = A

8,0-8,5 = A-

7,6-7,9 = B+

7,5 = B

7,0-7,4 = B-

< 7,0 = C

Guru Seni Budaya**Farah Mutia, M.Pd**

b. Penilaian Makalah Kelompok

FORMAT PENILAIAN MAKALAH KELOMPOK

KELAS : X AK-1

KELOMPOK :1

NAMA	RUBRIK SKOR				TOTAL
	Ketepatan waktu	Isi makalah	Kesesuaian Dengan tema	Teknik Penulisan	
Ahmad Musa	4	3	4	2	13
Dita Fitri A					
Marniyatun					
M. Ridwan					
Julia Nur F					
Putri T. Hikmah					

Keterangan:

4 = bagus sekali

3 = bagus

2 = cukup

1 = kurang

Rentang nilai: (individu)

Total:

16 = A

15-13 = A-

12-10 = B+

9-7 = B

6-4 = B-

3-1 = C+

TOTAL NILAI KELOMPOK

A-

Guru Seni Budaya**Farah Mutia,M.Pd**

Tes Tertulis.

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Sebutkan fungsi-fungsi seni tari ?
2. Jelaskan fungsi seni tari sebagai media pertunjukan ?
3. Tuliskan jenis-jenis tari berdasarkan perkembangannya ?
4. Jelaskan jenis tari berdasarkan koreografinya ?
5. Jelaskan jenis tari tradisi berdasarkan perkembangannya ?

Kunci Jawaban

1. Sebagai upacara ritual, upacara adat, hiburan dan pertunjukan.
2. Sebagai pertunjukan adalah sebuah tari yang menitikberatkan pada segi keindahannya bukan pada segi hiburannya. Contoh : Tari Pendet.
3. Tari rakyat, tari tradisi, tari klasik, tari kreasi baru, tari modern.
4. Tari tunggal (Solo), Tari tunggal adalah tari yang diperagakan oleh seorang penari. Contohnya tari Topeng Tunggal (Betawi); Tari berpasangan (duet), Tari berpasangan adalah tari yang diperagakan oleh dua orang secara berpasangan. Contohnya tari Payung (Sumatra Barat); Tari kelompok (Group choreography), Tari kelompok yaitu tari yang diperagakan lebih dari dua orang. Contohnya tari Kecak (Bali).
5. Tari tradisi sebagai sikap & cara berfikir bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma-norma yang ada maupun pada adat istiadat yang di wariskan secara turun menurun & berkesinambungan.

Pedoman Penialain

- 1) Setiap soal dijawab benar sempurna diberi nilai 25.
- 2) Setiap soal dijawab mendekati benar diberi nilai 20.
- 3) Setiap soal dijawab setengah benar diberi nilai 15.
- 4) Setiap soal dijawab tetapi salah diberi nilai 5.
- 5) Setiap soal yang tidak dijawab diberi nilai 0.

Penugasan.

Mengumpulkan makalah dan power point materi fungsi seni tari dan jenis-jenis seni tari.

Sumber/Referensi

Buku Pegangan Kurikulum 2013

Buku seni budaya kelas X

Lks seni budaya X

LEMBAR PENGAMATAN / OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
 KELAS : X
 KOMPETENSI DASAR : Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari
 MATERI POKOK : jenis-jenis seni tari
 HARI/ TANGGAL PENGAMATAN :

1. Penilaian dilakukan selama kegiatan diskusi.
2. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik.
3. Aspek yang dinilai :
 - Tanggung jawab.
 - Kerjasama.
 - Keberanian mengajukan pertanyaan.
 - Kemampuan menyampaikan informasi/ menjawab pertanyaan.
 - Menghargai pendapat orang lain.

- Keterangan skor dan kategori skor :

Skor 1 = Sangat Kurang.

Skor 2 = Kurang.

Skor 3 = Cukup.

Skor 4 = Baik.

Skor 5 = Baik Sekali.

Jumlah skor 1-5 = Tidak Aktif.

Jumlah skor 5-10 = Kurang Aktif.

Jumlah skor 11-15 = Cukup Aktif.

Jumlah skor 16-20 = Aktif.

Jumlah skor 21-25 = Sangat Aktif.

Berilah skor untuk setiap aspek

NO	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								

Penilaian Sikap

- Penilaian dilakukan selama kegiatan pembelajaran yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- Instrument sikap, pengetahuan dan keterampilan terampil.

N O	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan propembelajaran yang dilakukan. b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran. d. Disiplin selama proses pembelajaran. e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan. f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi.
2	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan.	Penugasan	Penyelesaian pribadi.
3	Keterampilan Terampil memecahkan konsep/ prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan	Analitika	Penyelesaian kelompok.

Instrument penilaian hasil belajar

1. Penilaian sikap : Observasi.
2. Penilaian pengetahuan : Penugasan.
3. Penilaian keterampilan : Analitika.

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN OBSERVASI**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 40
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Kelas/ semester : X
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Waktu Pengamatan : Pada saat pelaksanaan pembelajaran
 Kompetensi Dasar : Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

Indikator : 1. Aktif.
 2. Kerjasama.
 3. Toleran.

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian pembelajaran.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok :

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif :

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Berikan tanda v pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

Instrumen Penilaian Pengamatan (Sikap)

No	Aspek Penilaian	Skor		
		1	2	3
1	Perhatian			
2	Tanggung Jawab			
3	Ketepatan Menyerahkan Tugas			
4	Partisipasi			
5	Kemampuan Menghargai Pendapat Orang Lain			
Jumlah				
Jumlah Total Skor				

Pedoman penilaian

Nilai 1 s/d 3 dengan ketentuan

- 1) Tidak perhatian, tidak bertanggung jawab, terlambat mengumpulkan tugas, tidak berpartisipasi dalam pembelajaran, tidak bisa menghargai pendapat orang lain.
 - 2) Kurang perhatian, kurang bertanggung jawab, terlambat kurang dari satu minggu dalam mengumpulkan tugas, kurang berpartisipasi, kurang bisa menghargai pendapat orang lain.
 - 3) Sangat perhatian, sangat bertanggung jawab, tepat waktu dalam pengumpulan tugas, partisipasi dalam pembelajaran, sangat menghargai pendapat orang lain.
- d. Skor min = 3
 - e. Skor maksimal = 15
 - f. Nilai akhir (NA) = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{15}$

Lampiran analisis data 8a

ANALISIS DATA

NO	DATA	W		O	SP	Hasil Analisis
		WG	WS			
1.	Tingkah laku	Memakai sistem kelompok dari teori maupun praktek bisa dilihat dari hasil ulangan-ulangan bila hanya individual lebih dilihat dari tugas-tugas dan sikap siswa.	Tingkah laku siswa mengekspresikan muka bahagia	Siswa yang memiliki keinginan tinggi dan motivasi tinggi sangat berantusias dalam pembelajaran tari ini terlihat dari cara siswa bersemangat untuk menanti pembelajaran tari.	1. RPP	Tingkah laku terlihat dari sikap siswa mampu mengekspresikan muka bahagia dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya bidang seni tari tari teori maupun praktek, siswa berprestasi sangat senang dengan memiliki motivasi tinggi dalam pembelajaran tari
2	Cara berfikir	Mampu menjelaskan tentang definisi tari dengan menggunakan pri-tes ini lebih ke pengetahuan lalu keterampilan siswa diberikan stimulus gerak, tapi semester awal siswa menirukan ragam gerak tari melalui video tari.	Berfikir dengan logis dalam menjawab pertanyaan. Ingin berpartisipasi pada setiap kegiatan seni apapun yang ada di sekolah terutama dalam tari.	Siswa berprestasi mampu berfikir logis	-	Dari pengetahuan siswa berprestasi mampu menjelaskan definisi tari dengan menggunakan pri-tes mampu menjawab dengan logis. Dari keterampilan siswa ingin berpartisipasi pada setiap kegiatan yang ada di sekolah khususnya Seni tari.
3	Usaha	Usaha yang dilakukan banyak berlatih, banyak	Mempunyai semangat, motivasi serta kesungguhan	Dapat menjawab pertanyaan, siswa berprestasi	-	Usaha yang dilakukan siswa berprestasi banyak berlatih, bertanya dan sanggup

		bertanya dan sanggup bereksplorasi dengan memberikan stimulus gerak	n yang tinggi	sangat bersemangat menjawab semua pertanyaan bersama teman sekelompoknya dengan berdiskusi.		bereksplorasi dengan motivasi dan kesungguhan melalui teori dan praktek.
4	Tindakan	Mendengarkan musik, mengembangkan gerak dan mempraktekkan gerak tari.	Menyelesaikan tugas-tugas dari guru	Siswa mendengarkan dan menyimak, bertanya serta menerima jawaban yang sudah dijelaskan	-	Dalam pembelajaran tari tentang pengetahuan siswa menyimak, bertanya Dalam keterampilan siswa mengembangkan gerak dan mempraktekkan gerak tari.

Keterangan:

W : Wawancara

WG : Wawancara guru

WS : Wawancara siswa

O : Observasi

SP : Studi pustaka

Lampiran 9a

CATATAN DOKUMENTASI FOTO

Kode : CDF

Tempat : Didalam ruang kelas di SMKN 40 Jakarta



CDF 2.1 foto siswa belajar di dalam kelas



CDF 2.2 di saat jam pelajaran kosong siswa dapat tugas tetap melaksanakan presentasi dan divideo



CDF 2.3 siswa latihan sebelum ujian keterampilan dimulai



CDF 2.4 siswa ujian keterampilan/ praktek tari



CDF 2.5 guru mengevaluasi dan memberi kesimpulan serta masukan untuk siswa setelah ujian selesai.

TENTANG PENULIS



Ika Aditia Candra Buana lahir di Karang Melati, 4 Mei 1994. Anak pertama dari Amad Suhadi dan nanung Tuti Rustiati. Menyelesaikan pendidikan di sekolah SDN 04 Karang Melati lulus tahun 2006, pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 01 Belitang lulus tahun 2009, dan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 03 Martapura lulus tahun 2012. Menempuh pendidikan jenjang Strata-1 di Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta ditahun 2012-2016. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dan dipersembahkan untuk Papa dan Mama.